

**PENGARUH *FINTECH* TERHADAP *NET  
INTEREST MARGIN (NIM)* PADA BANK  
SYARIAH INDONESIA (BSI)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH:

**RISKA WIJAYANTI**

**NIM: 19631085**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

**2024**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth, Rektor IAIN Curup

di-

Curup

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi Riska Wijayanti mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: **“PENGARUH *FINTECH* TERHADAP *NET INTEREST MARGIN (NIM)* PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)”** sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah prodi Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

Wassalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Curup, Februari 2024

**Pembimbing I**



**Ratih Komala Dewi, M.M**  
NIP.19900619 201801 2 001

**Pembimbing II**



**Andriko, M.E., Sy**  
NIP.1989 0101 201903 1 019

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang Bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Riska Wijayanti  
Nomor induk mahasiswa : 19631085  
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh keserjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebut dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Februari 2024



Peneliti

**Riska Wijayanti**  
**NIM.19631085**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan : Dr. AK Gani No, 01, PO 108 Tip (0732) 21010 -21759 Fax 21010 Curup 39119  
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Fakultassyariah&ekonomi.islam@gmail.com

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 189 /In.34/FS/PP.00.9/02/2023

Nama : Riska Wijayanti  
NIM : 19631085  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul : Pengaruh *Fintech* Terhadap *Net Interest Margin (NIM)* Pada Bank Syariah Indonesia (BSI)

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : Selasa, 20 Februari 2024  
Pukul : 09.30 - 11.00. WIB  
Tempat : Ruang 2 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

Dr. Nurjannah, M. Ag.  
NIP. 19760722 200501 2 004

Sekretaris,

Hamburhaman, S.H., M.H.  
NIP. 19850329 201903 1 005

Penguji I

Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd., MM  
NIP. 19750219 200604 1 008

Penguji II

Topan Albarede, M.M.  
NIP. 19881220 2020121 0 004

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. H. Ngadri, M.Ag  
NIP. 19690206 199503 1 001

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Shalawat serta salam senantiasa Allah limpahkan kepada junjungan kita Baginda Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya, berkat beliau pada saat ini kita berada dalam zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun judul skripsi ini yaitu“ **PENGARUH *FINTECH* TERHADAP *NET INTEREST MARGIN (NIM)* PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)**” yang disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S1) pada Insititut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syariah dan Ekonommi Islam. Untuk itu kiranya para pembaca yang arif dan budiman dapat memaklumi atas kekurangan dan kelemahan yang ditemui dalam skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidaklah mungkin penulis dapat menyelsaikan skripsi ini, untuk itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah., M.Pd.I selaku Rektor IAIN Curup.

2. Bapak Dr. H Ngadri, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Bapak Oloan Muda Hasim Harahap, Lc.,MA selaku wakil Dekan I, Dr. Nurjannah, M.Ag selaku wakil Dekan II Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak Ranas Wijaya, S.E.I, M.E selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
4. Ibu Ratih Komala Dewi, M.M, selaku Pembimbing I, dan Bapak Andriko, M.E., S.y selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap dosen Prodi Perbankan Syariah dan karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang telah membantu masa perkuliahan peneliti.
6. Bank Syariah Indonesia yang telah menyediakan website yang berisi informasi laporan tahunan dan triwulan sehingga sangat membantu dan memudahkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat kekurangan dan kesalahan maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Curup, Februari 2024

Penulis

**Riska Wijayanti**  
**NIM. 19631085**

## **MOTTO**

“Setiap detik adalah perubahan, maka usahakan perubahan itu adalah perubahan yang baik untuk dirimu”

- **Riska Wijayanti** -

## PERSEMBAHAN

Ucapan rasa syukur yang begitu besar atas pencapaianku yang telah kuraih dari perjalanan dan perjuangan yang begitu panjang, penuh dengan cobaan, rintangan, dan hambatan, namun itu semua dapat kuatasi dengan sabar, tabah, serta tawakkal kepada Allah SWT. Keberhasilan ini bukanlah akhir dan tujuanku, tapi justru merupakan awal dari perjuangan panjang yang akan ku gapai selanjutnya. Terlepas dari kata syukur alhamdulillah atas anugrah-Nya, dengan rasa bangga, bahagia, dan penuh kasih sayang ku persembahkan karya Ilmiahku ini kepada kepada orang-orang yang sangat berjasa dalam hidupku, rela berkorban hanya untuk keberhasilanku, tak pernah mengenal lelah dan duka demi mengukir kebahagiaan untuk diriku:

1. Kepada Allah SWT. yang telah memberikan saya nikmat dan rahmatnya dalam menuntut ilmu sehingga saya bisa berada di tahap sekarang ini.
2. Kepada kedua orangtuaku yang telah mengupayakan segala hal demi anaknya meraih gelar sarjana, Kepada Makku Heryanti yang selalu mensupport atas apapun pilihanku dan selalu mengerti keadaanku, kepada Bakku Sainul Abidin yang telah bekerja keras tak kenal lelah, apapun selalu ia usahakan untuk yang terbaik bagi anaknya, berdoa tak kenal waktu, yang mempunyai mimpi melihat anaknya sukses untuk hidup kedepannya.
3. Kepada saudaraku tersayang, Thedy Prawiro yang selalu ingin melihat adiknya menjadi orang hebat dan akan

melakukan apapun jika terjadi sesuatu padaku dan juga terimakasih atas dukungan semangat dari istri dan anak-anak kakaku yang lucu, untuk adikku yang cerewet walaupun laki-laki terimakasih karena walaupun sering mengalah dari segi biaya pendidikan tapi dia ingin yang terbaik untuk diriku mengejar mimpi.

4. Untuk keluarga besar dari pihak mak dan bak terima kasih untuk doa dan dukungannya selama ini yang selalu mendoakan agar aku dapat memberi contoh kepada adik-adik, ponakan dan sepupuku yang lain agar tidak menyerah dalam menuntut ilmu dan tidak takut untuk melangkah maju.
5. Untuk orang-orang terdekatku dicurup terima kasih telah menjadi rumah keduku dan selalu mensupport dan membantu aku dikala aku merasa capek dan lelah atas semua yang aku lalui selama ini, terkhusus untuk Wahyu Erlangga terima kasih atas masukan dan dukungannya selama ini dan seterusnya nanti.
6. Untuk sahabatku, Ummi Hidayati yang bersedia begadang untuk menemaniku dalam menyusun skripsi ini. Untuk Sahabatku Vivin Tamara dan Della Fironita yang bersedia mendengarkan curhatan sepanjang perjalanan kuliah selama ini. Untuk Riski Kurnia Putri, Nadia Aryani, dan Megi Susanti terimakasih telah memberikan warna di semasa perkuliahan meskipun diakhirnya kita ada yang berbeda jalan tapi aku yakin apapun jalan yang kalian pilih adalah jalan terbaik yang diberikan tuhan. Untuk teman healingku Amanda Senja Gianti, Istikomah, Mbak Sherly Kiki Utami,

yang selalu mendengarkan keluh-kesah sepulang dari kampus dan menyadarkan aku bahwa aku bisa. Terimakasih juga untuk segenap ayuk-ayuk, teman seangkatan, dan adek-adek kosan LL tercinta. Dan keluarga Djamisyut angkatan 2019 yang telah berjuang bersama-sama hingga akhir masa perkuliahan. Terakhir terimakasih untuk semua teman-temanku yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu, kalian juga adalah bagian dari kisahku menggapai mimpi.

7. Ibu Ratih Komala Dewi, M.M. selaku Pembimbing I, dan Bapak Andriko, M.E., S.y. selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
8. Mega Ilhamiwati, M.A selaku pembimbing Akademik.
9. Dosen-dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
10. Bank Syariah Indonesia.

## ABSTRAK

Riska Wijayanti NIM. 19631085 “**Pengaruh *Fintech Terhadap Net Interest Margin (NIM) Pada Bank Syariah Indonesia (BSI).***” Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah.

Keberadaan Bank Syariah Di Indonesia sangat mempunyai pengaruh besar terhadap kemajuan keuangan negara, Sebagai bagian dari perkembangan teknologi, Bank Syariah Indonesia juga menyediakan layanan digital atau yang sering disebut sebagai *Fintech*. *Fintech* merupakan Kemajuan teknologi dunia yang telah menciptakan perubahan dan inovasi baru di berbagai sektor terutama pada sektor keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial dan simultan pengaruh BSI Mobile, BSI Aisyah, BSI Qris terhadap *Net Interest Margin (NIM)* pada Bank Syariah Indonesia (BSI). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji regresi berganda dan uji hipotesis uji t untuk menguji koefisien secara parsial dan uji F untuk menguji secara simultan pengaruh secara bersama-sama dengan tingkat signifikansi 5% dan uji Determinasi ( $R^2$ ). Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik. Hal ini menunjukkan data yang tersedia memenuhi syarat menggunakan model persamaan regresi linear berganda.

Hasil pengujian uji t menunjukkan bahwa variabel BSI Mobile berpengaruh signifikan terhadap *NIM* dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , variabel BSI Aisyah tidak berpengaruh signifikan terhadap *NIM* dengan nilai signifikansi  $0,837 > 0,05$  dan variabel BSI Qris berpengaruh signifikan terhadap *NIM* dengan nilai signifikansi  $0,172 > 0,05$ . Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel BSI Mobile, BSI Aisyah, dan BSI Qris secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *NIM* dengan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ . Nilai koefisien determinasi sebesar 0,187 atau sebesar 18,7%.

**Kata Kunci:** *Fintech*, dan *Net Interest Margin (NIM)*

## DAFTAR ISI

*Cover*

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Kajian Literatur.....	14
G. Definisi Operasional Variabel.....	20
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>27</b>
A. Landasan Teori.....	27
B. Kerangka Berfikir.....	33
C. Hipotesis Penelitian.....	35

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Metode Penelitian .....	39
B. Data dan Sumber Data .....	39
C. Teknik Pengumpulan Data .....	39
D. Teknik Pengolahan Data .....	40
<b>BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.</b>	<b>46</b>
A. Temuan dan hasil Penelitian .....	46
B. Pembahasan .....	58
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>62</b>
A. Simpulan .....	62
B. Saran .....	62
<b>DAFTAR KEPUSTAKAN.....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>69</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Laporan Keuangan BSI 2021-2022 .....	6
Tabel 2.1 Hasil Uji Analisis Deskriptif .....	39
Tabel 2.2 Hasil Uji Normalitas .....	41
Tabel 2.3 Hasil Uji Multikolinearitas .....	44
Tabel 2.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....	45
Tabel 2.5 Hasil Uji Hipotesis Determinasi.....	47
Tabel 2.6 Hasil Uji t.....	48
Tabel 2.7 Hasil Uji F.....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir .....	29
Gambar 2.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	43

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perbankan pada saat ini, khususnya bank umum merupakan inti sistem keuangan setiap negara. Bank memiliki usaha pokok berupa penghimpunan dana dari pihak yang berlebihan dana untuk kemudian menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat yang kekurangan dana dalam jangka waktu tertentu. Fungsi untuk melanjutkan penghimpunan dana untuk mencari dan selanjutnya menghimpun dana dalam bentuk simpanan yang sangat menentukan pertumbuhan suatu bank, sebab volume dana yang dapat dikembangkan oleh bank tersebut dalam bentuk penanaman dana yang menghasilkan.<sup>1</sup>

Kehadiran dan fungsi perbankan di Indonesia baik untuk masyarakat, industri besar, menengah atau bawah mempunyai peranan dan pengaruh yang sangat signifikan. Hal ini terjadi karena kebutuhan akan bank baik untuk penguatan modal atau penyimpanan uang oleh masyarakat sudah menjadi hal yang biasa. Dalam mengantisipasi kebutuhan masyarakat serta memberikan rasa aman, nyaman dalam transaksi perbankan, kehadiran bank syariah merupakan salah satu solusi untuk menambah kepercayaan masyarakat terhadap kegiatan perbankan khususnya di Indonesia. Bank syariah

---

<sup>1</sup> Ilfa Dianita.S, Heri Irawan, dan Andi Deah Salsabila Mulya, "Peran Bank Syariah Indonesia Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional." *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam* Vol. 3, No. 2 (2021): hal. 148.

merupakan salah satu produk perbankan yang berlandaskan sistem perekonomian Islam, sistem ekonomi Islam atau syariah sekarang ini sedang banyak di perbincangkan di Indonesia. Banyak kalangan masyarakat yang mendesak agar pemerintah Indonesia segera mengimplementasikan system ekonomi Islam dalam sistem perekonomian Indonesia seiring dengan hancurnya sistem ekonomi kapitalisme. kelompok ekonomi dan praktisi perbankan muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah Islam. Umat Islam diharapkan dapat memahami perkembangan bank syariah dan mengembangkannya apabila dalam posisi sebagai pengelola bank syariah yang perlu secara cermat mengenali dan mengidentifikasi semua mitra kerja yang sudah ada maupun yang potensial untuk pengembangan bank syariah.<sup>2</sup>

Bank syariah Indonesia (BSI) resmi beroperasi pada 1 Februari 2021. BSI merupakan bank syariah di Indonesia hasil penggabungan (Merger) tiga bank syariah dari himpunan bank milik negara (HIMBARA), yaitu: bank BRI Syariah (BRIS), bank syariah mandiri (BSM), dan bank BNI syariah (BNIS). Terobosan kebijakan

---

<sup>2</sup> Ilfa Dianita.S, Heri Irawan, dan Andi Deah Salsabila Mulya, "Peran Bank Syariah Indonesia Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional." *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam* Vol. 3, No. 2 (2021): hal. 148.

pemerintah untuk melakukan merger 3 bank syariah ini diharapkan dapat memberikan pilihan lembaga keuangan baru bagi masyarakat sekaligus mampu mendorong perekonomian nasional. BSI (Bank Syariah Indonesia) adalah bank yang menyediakan layanan keuangan berbasis syariah di Indonesia. Sebagai bagian dari perkembangan teknologi, BSI juga menyediakan layanan digital atau yang sering disebut sebagai fintech.

*Fintech* merupakan Kemajuan teknologi dunia yang telah menciptakan perubahan dan inovasi baru di berbagai sektor terutama pada sektor keuangan, dalam sektor keuangan terdapat inovasi yang menggebrak dunia perekonomian yang saat ini sangat populer di berbagai Negara salah satunya di Indonesia inovasi yang dimaksud yaitu *Financial Technology* atau lebih dikenal dengan nama *Fintech*, adaptasi *Fintech* saat ini telah banyak digunakan dalam sektor keuangan dimana dapat diakses dengan mudah, praktis aman dan modern dan sangat membantu bagi masyarakat dalam mengakses keuangan terutama bagi perbankan yang menghimpun dan menyalurkan dana ke masyarakat.<sup>3</sup>

*Fintech* atau finansial teknologi adalah terobosan baru dalam dunia sektor keuangan yang saat ini sangat marak di gunakan dalam dunia perdangan, bisnis serta untuk

---

<sup>3</sup> Wijaya, "The Effect Of Fintech On The Financial Performance Of Sharia Banking," *Jekami: Journal Of Accounting*, Vol. 2, No. 2 (2022): hal. 56.

memenuhi kebutuhan masyarakat. Saat ini fintech telah memiliki payung hukum yaitu telah diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 13/POJK.02/2018 tentang Inovasi Keuangan Digital disektor Jasa Keuangan. Peraturan ini dikeluarkan mengingat kemajuan *Fintech* yang sangat cepat dalam menghasilkan inovasi keuangan digital yang aman bertanggungjawab, serta mengutamakan perlindungan konsumen dan memiliki resiko terkelola dengan baik.<sup>4</sup>

Menurut Crismastioanto *Fintech* merupakan inovasi disektor keuangan yang berkaitan dengan teknologi modern. Kemajuan *Fintech* banyak memunculkan inovasi alat atau aplikasi dalam keuangan seperti aplikasi pembayaran, pinjam meminjam dan lainnya. Berdasarkan hal tersebut, industry perbankan syariah melihat peluang yang muncul dari penggunaan *Fintech*, yang dapat memperluas pasar perbankan syariah serta dapat memudahkan masyarakat untuk mengakses perbankan syariah. Kinerja adalah melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Menurut Stoner dan Indra Prasetyo Kinerja adalah ukuran seberapa efisien dan efektif seorang manajer atau sebuah organisasi itu mencapai tujuan yang memadai.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Ferdinandus, S. J., Bugis, M. S. G., dan Pattiruhu, J. R. "Analisis Pengaruh Financial Technology Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan BUMN di Indonesia". *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.11, No. 1 (2022): hal 1039.

<sup>5</sup> Wijaya, "The Effect Of Fintech On The Financial Performance Of Sharia Banking", *Jekami: Journal Of Accounting*, Vol. 2, No. 2 (2022): hal 56.

Pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah masih sangat minim dikarenakan akses masyarakat yang kurang memadai disebabkan Indonesia merupakan negara kepulauan sehingga masih kurang akses perbankan ke daerah-daerah pulau terpencil. Berdasarkan hasil riset yang bertajuk *Fulfilling its Promise The Future of Southeast Asia's Digital Financial Service*, sebanyak 92 juta jiwa penduduk dewasa di Indonesia belum tersentuh layanan finansial atau perbankan. Jumlah tersebut lebih dari separuh total penduduk dewasa yang mencapai 182 juta jiwa.

Proyek riset *Bain & Company* yang berkolaborasi dengan Google dan Temasek juga menyebutkan bahwa baru 42 juta jiwa penduduk dewasa Indonesia yang sudah mendapat layanan finansial. Layanan yang dimaksud adalah memiliki rekening bank, mendapat layanan kredit, melakukan investasi, serta mendapat layanan asuransi dari perbankan atau Lembaga finansial lainnya. Riset tersebut juga menunjukkan sebanyak 47 juta jiwa penduduk dewasa sudah memiliki rekening bank tetapi belum mendapat layanan finansial lainnya. Kondisi tersebut membuka peluang bagi Lembaga *finansial teknologi (Fintech)* untuk menyasar masyarakat yang belum tersentuh layanan perbankan di tanah air.

Disisi lain, perbankan syariah yang akan menyalurkan jasa keuangan kepada masyarakat akan menghadapi kendala, disebabkan terbatasnya akses, di mana masyarakat yang membutuhkan jasa keuangan harus mendatangi lokasi

perbankan, menunggu antrian, membawa buku tabungan atau ATM dan berbagai persyaratan dokumen lain yang diperlukan. Dengan penggunaan fintech maka kendala tersebut tidak akan terjadi, sebagaimana dinyatakan oleh Rahim et al bahwa *Fintech* merupakan suatu transaksi keuangan yang menggunakan teknologi melalui aplikasi dan ponsel. Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia Mirza Adityazwara juga mengatakan popularitas *Fintech* di Indonesia saat ini sangat tinggi disebabkan masih banyaknya masyarakat yang belum terjangkau oleh sistem perbankan.<sup>6</sup>

Sementara itu, untuk memenangkan persaingan di era teknologi digital perbankan syariah sebagai penyedia jasa keuangan harus dapat mengikuti perkembangan zaman dengan merespon tantangan dan melakukan inovasi keuangan dengan menggunakan *Fintech* dalam memperluas pasar keuangan atau jaringan pembiayaan sebagai sumber pendapatan perbankan syariah, seperti menggunakan fasilitas *Mobile banking, internet banking, sms banking, dan phone banking*.<sup>7</sup>

Beberapa penelitian yang telah dilakukan terkait dengan *Fintech* dan perbankan syariah diantaranya, penelitian yang dilakukan Yulia Prastika mendapati bahwa dengan layanan *Fintech*, dapat meningkatkan profitabilitas perbankan syariah

---

<sup>6</sup> Wijaya, "The Effect Of Fintech On The Financial Performance Of Sharia Banking", *Jekami: Journal Of Accounting*, Vol. 2, No. 2 (2022): hal 56-58.

<sup>7</sup> Sudirman, Acai, *Kreativitas dan Inovasi Dalam Berwirausaha* (Bandung: Media sains indonesia, 2021), hal. 57.

serta membantu masyarakat dengan mudah mengakses perbankan syariah. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Ardian Prima Putra yaitu hasil penelitian menyatakan bahwa secara simultan variabel *Foreign Ownership*, *Loan Deposit* rasio, dan *GDP Growth* berpengaruh positif terhadap variabel *Net Interest Margin*. Secara parsial variabel *Foreign Ownership* berpengaruh positif terhadap *NIM*, tetapi hasil penelitian Nina Purnasari menyimpulkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan secara parsial *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh dan sig terhadap *Profitabilitas*, sedangkan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Net Interest Margin (NIM)* dan Arus Kas tidak berpengaruh dan tidak sig terhadap *Profitabilitas*.<sup>8</sup>

Untuk melihat rasio Profitabilitas Bank yaitu Net Interest Margin pada BSI bisa dilihat pada laporan keuangan berikut, berikut laporan keuangan BSI dari tahun 2021-2022.

**Tabel 1.1 Laporan Keuangan BSI 2021-2022**

<b>Uraian</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
<b>Net Imbalan/ Net Interest Margin (NIM)</b>	6,04%	6,31 %

Sumber: [www.bankbsi.co.id](http://www.bankbsi.co.id)

Berdasarkan laporan keuangan bank syariah indonesia, *NIM* mengalami kenaikan dari tahun 2021 sampai 2022

<sup>8</sup> Ita Udi Wijaya, "Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah", 2020, hal 3-4.

dengan kenaikan sebesar 0,27% yang awalnya 6,04 menjadi 6,31%. Berdasarkan data tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH *FINTECH* TERHADAP *NET INTEREST MARGIN (NIM)* PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)”**

## **B. Batasan Masalah**

Dalam melakukan penelitian, tentu tidak semua yang berkaitan dengan masalah yang diangkat dapat diakitkan untuk diteliti. Karena mempertimbangkan keterbatasan waktu, dana, tenaga serta kemampuan penulis. Untuk menghindari semakin melusnya masalah, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian ini dimana peneliti hanya melakukan penelitian pada pengaruh *BSI Mobile*, *BSI QRIS* dan *BSI Aisyah* terhadap margin pendapatan bersih (*NIM*), pada Bank Syariah Indonesia (BSI) tahun 2021-2023 dengan hitungan per triwulan.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah

1. Apakah *BSI Mobile* mempengaruhi *NIM* pada Bank Syariah Indonesia?
2. Apakah *BSI QRIS* mempengaruhi *NIM* pada Bank Syariah Indonesia?
3. Apakah *BSI Aisyah* mempengaruhi *NIM* pada Bank Syariah Indonesia?

4. Apakah BSI Mobile, BSI Aisyah, BSI Qris berpengaruh simultan terhadap NIM pada Bank Syariah Indonesia?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji:

1. Untuk mengetahui pengaruh *BSI Mobile* terhadap *NIM* pada Bank Syariah Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *BSI QRIS* terhadap *NIM* pada Bank Syariah Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *BSI Aisyah* terhadap *NIM* pada Bank Syariah Indonesia.
4. Untuk mengetahui apakah BSI Mobile, BSI Aisyah, dan BSI Qris berpengaruh simultan terhadap NIM pada Bank Syariah Indonesia.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis
  - a. Secara teoritis Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan mengembangkan pemahaman bagi peneliti mengenai *Fintech* pada Bank Syariah Indonesia dan rasio keuangan berdasarkan ketentuan Bank Indonesia.

b. Bagi Institut Bank

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan pelayanan terutama di bidang *Fintech* pada perbankan.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat tentang beberapa layanan perbankan dan indikatornya.

2. Secara praktis

a) Bagi Bank Syariah Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan pertimbangan bagi perbankan syariah dalam melihat manfaat dari penggunaan *Fintech* dengan perbankan yang dapat memberi pengaruh signifikan terhadap perkembangan teknologi keuangan.

b) Bagi pembaca

Bagi pembaca, mahasiswa dan akademis lainnya, penelitian ini bisa dijadikan sebagai inspirasi untuk melakukan hal-hal berkaitan dengan penelitian.

c) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam bidang yang sama yaitu tentang *Fintech* pada kinerja keuangan BSI.

a. *Fintech*

*Fintech* adalah singkatan dari *Financial Technology*, yang mengacu pada penggunaan teknologi untuk

menyediakan layanan keuangan secara digital. BSI menggunakan fintech untuk memberikan pelayanan yang lebih mudah, cepat, dan efisien kepada nasabahnya.<sup>9</sup> Adapun beberapa pelayanan digital yang ditawarkan oleh BSI adalah;

1) *BSI Mobile*

Solusi untuk kemudahan nasabah dalam bertransaksi, beribadah dan berbagi melalui beragam fitur dalam satu aplikasi. *BSI Mobile* menemani nasabah 24 jam dan membuat segalanya menjadi lebih seimbang secara finansial, spiritual dan sosial.

2) *BSI QRIS*

*Bsi Qris* adalah layanan transaksi dengan scan kode *QR Code* yang menggunakan *QR Code* Indonesia Standard (QRIS) Bank Indonesia, *BSI Cardless Withdrawal* Solusi praktis bagi nasabah dalam melakukan penarikan uang tunai tanpa kartu. Melalui *BSI Mobile*, tarik tunai tanpa kartu bisa dilakukan di seluruh ATM Bank Syariah Indonesia dan Indomaret.

3) *BSI Aisyah*

Aisyah adalah Asisten Interaktif Bank Syariah Indonesia yang akan membantu memberikan

---

<sup>9</sup> Ma'ruf, Muhammad. "Pengaruh *Fintech* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah." *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside* 1.1 (2021): Hal. 8

informasi produk, layanan, dan promo terbaru dari Bank Syariah Indonesia.<sup>10</sup>

b. Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Menurut Stoner dan Indra Prasetyo Kinerja adalah ukuran seberapa efisien dan efektif seorang manajer atau sebuah organisasi itu mencapai tujuan yang memadai. Kinerja keuangan adalah penilaian tingkat efisiensi dan produktivitas yang dilakukan secara berkala atas dasar laporan manajemen dan laporan keuangan yang merupakan pencerminan prestasi yang dicapai perusahaan.

c. Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan suatu alat yang digunakan dalam melihat kondisi perusahaan pada periode tahun tertentu. Rasio keuangan adalah nilai atau hasil dari perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang memiliki hubungan yang signifikan.<sup>11</sup> Menganalisis rasio keuangan secara

---

<sup>10</sup> Bank Syariah Indonesia, "Tentang kami: Informasi lengkap tentang perusahaan kami perusahaan bank indonesia", <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>

<sup>11</sup> Harahap, Sofyan Safri. 2011. *Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-10. Jakarta. Rajawali Pers. hal 297

berskala, manajemen mungkin dapat menentukan langkah-langkah perbaikan dan efisiensi secara efektif. Selain itu, perbandingan juga dapat dilakukan terhadap target yang telah ditentukan atau juga dapat dibandingkan dengan rasio rata-rata industri standar.<sup>12</sup>

Adapun rasio yang digunakan pada penelitian ini yaitu,

Net Imbalan (NI) / *Net Interest Margin (NIM)*

Net Interest Margin adalah Pendapatan Penyaluran Dana Setelah Bagi Hasil – (Imbalan dan Bonus) adalah pendapatan penyaluran dana setelah dikurangi beban imbal hasil, imbalan, dan bonus (disetahunkan). Net Imbalan merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan aktiva produktif dalam menghasilkan laba dengan cara membandingkan pendapatan operasionalnya dikurangi imbalan dan bonus rata-rata aktiva produktif. Net Imbalan merupakan ukuran spread atau gross margin dari aktiva kredit dan investasi dari bank dalam mengelola aktiva produktifnya.<sup>9</sup> Semakin tinggi rasio Net Imbalan maka akan semakin besar laba yang akan diterima oleh bank. Sehingga Net Imbalan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Grasindo, 2016 hal 107.

<sup>13</sup> Ikatan Bankir Indonesia, *Manajemen Resiko 3: Modul Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat III*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2015), hlm. 148

## F. Kajian Literatur

Tinjauan pustaka dilakukan, idealnya agar peneliti mengetahui hal-hal apa yang telah diteliti terdahulu dan yang belum diteliti. Sekalipun penelitian telah terjadi di lokasi tersebut, namun harus ada perbedaan dari penelitian yang sudah dilakukan sehingga tidak terjadi duplikasi penelitian. Terdapat beberapa hasil penelitian yang peneliti temukan terkait dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. **Yulia Prastika (1551020092), Skripsi, “Pengaruh *Financial Technology (Fintech)* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah”, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Perbankan Syariah , Tahun 2019.**

Permasalahan pada penelitian ini yaitu Start-Up FinTech yang bermunculan yang menawarkan berbagai kemudahan kepada masyarakat yang membuat perbankan terancam sehingga beberapa Perbankan Syariah seperti (Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan Bank Mega syariah) mulai bekerjasama dengan salah satu *StartUp Fintech* yaitu Alami Fintek Syariah. Atas Dasar tersebut penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Financial Technology* terhadap *Profitabilitas* Perbankan Syariah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan bentuk komparasi untuk mengukur pengaruh sebelum dan sesudah bekerjasama dengan *Start-Up Fintech* terhadap *Profitabilitas* Perbankan syariah periode 2016-2018 dengan membandingkan *Return On Assets, Return On Equity, Net Interest*

*Margin*, dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional. Dengan populasi laporan keuangan Perbankan Syariah yang kemudian dipersempit menggunakan *purposive sampling* sehingga sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan Bank Mega Syariah periode 2016-2018. Analisis data menggunakan metode Uji Sample Berpasangan. Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa pada Bank Syariah Mandiri variable *ROA*, *ROE*, *NIM*, berpengaruh Positif dan Signifikan sesudah bekerjasama dengan *Start-Up Fintech* dan untuk *BOPO* berpengaruh Negatif dan Signifikan. Untuk Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah variabel *ROA*, *NIM*, *BOPO* tidak berpengaruh signifikan dimana untuk variabel *ROE* berpengaruh negatif dan signifikan. Untuk Bank Mega Syariah variabel *ROA*, *ROE*, *NIM* berpengaruh negatif dan signifikan sedangkan untuk variabel *BOPO* berpengaruh positif dan signifikan.<sup>14</sup>

2. **Ita Uji Wijaya (105731102716), Skripsi, “Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah”, Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Akuntansi, Tahun 2020.**

Permasalahan pada penelitian ini yaitu sulitnya akses bagi masyarakat yang memerlukan jasa perbankan Syariah, Sementara perkembangan teknologi merambah

---

<sup>14</sup> Prastika, Yulia. *Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Komparasi Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan Bank Mega Syariah Periode 2016-2018)*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2019.

sampai ke seluruh pelosok desa, yang memberikan peluang kepada perbankan Syariah untuk memanfaatkan teknologi tersebut melalui fintech agar layanannya dapat menjangkau ke semua lapisan masyarakat yang ingin mengakses di berbagai pulau. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh bank Syariah yang sudah mulai menggunakan fintech yaitu Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank BCA Syariah, Bank Syariah Bukopin dan Bank BJB Syariah periode 2016-2018. Berdasarkan metode purposive sampling maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Bank Umum Syariah yang sudah menggunakan layanan fintech seperti Internet Banking, Mobile Banking, SMS banking, dan Phone Banking serta mempublikasikan laporan keuangan tahunan dari waktu ke waktu selama periode penelitian dilakukan yaitu dari tahun 2016-2018. Pengelolaan data menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian membuktikan bahwa fintech berpengaruh terhadap kinerja keuangan (*ROA, ROE, BOPO, CAR, FDR*). Semakin berkembang layanan fintech pada keuangan Syariah maka semakin berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan Syariah.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Wijaya, Ita Udi. "The Effect of Fintech on the Financial Performance of Sharia Banking." *JEKAMI: Journal of Accounting* 2.2 (2022)

3. **Nurdin Nurdin, Indah Musyawarah ,Nurfitriani, dan Abdul jalil, Jurnal, “Pengaruh Pelayanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palu)”, IAIN Palu, Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah Vol. 2 No. 1, Tahun 2020, <https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i1.24.87-104>.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kecepatan secara partial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah dan apakah keamanan secara partial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah. Selanjutnya penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah akurasi dan kepercayaan secara partial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah. Jenis penelitian ini adalah penelitian verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dari hasil pengolahan data dan analisis data dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel kecepatan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah yang dibuktikan dengan nilai thitung  $1,338 < \text{nilai ttabel}, 1,681$  dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang artinya bahwa variabel kecepatan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah.<sup>16</sup>

4. **Nina Purnasari, Anggi Angel Christine Nainggolan, Roli Arif Sianturi dan Rini Herlianip, “pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Net Interest Margin (NIM)*, Arus Kas**

---

<sup>16</sup> Nurdin, Nurdin, et al. "Pengaruh Pelayanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palu)." *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* 2.1 (2020).

**terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Persektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018-2021”, Universitas Prima Indonesia, *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, Vol 4(3) 2023 : 2807-282**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah Capital Adequancy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM) dan Arus Kas Memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Jasa persektor Perbankan yang gterdaftar yang gterdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 45 perusahaan, dangan memilih sampel menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 35 perusahaan. Pendekatan yang dilakukan di penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan metode regresi linier berganda. menggunakan t-statistik untuk menguji signifikan parsial serta f-statistik untuk menguji kebeartian pengaruh secara bersama-sama dengan level signifikan 5%. Selain itu juga dilakuakn guji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolineritas, uji heterosedastisitas dan uji gautokorelasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa secara parsial *Capital Adequancy Ratio (CAR)* berpengaruh dan sig terhadap *Profitabilitas*, sedangkan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Net Interest Margin (NIM)*

dan Arus Kas tidak berpengaruh dan tidak sig terhadap *Profitabilitas*.<sup>17</sup>

5. **Ardian Prima Putra, Nunun Tri Widarwati , Bambang Nur C, dan Purwanto, “Pengaruh Foreign Ownership, Loan Deposit Rasio, dan GDP Growth terhadap Net Interest Margin”, Universitas Veteran Bangun, INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia Volume 3, Nomor 4, September 2020.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi *Net Interest Margin (NIM)* bank di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017. Faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi *NIM* dalam penelitian ini adalah, *Foreign Ownership, Loan Deposit Rasio, dan GDP Growth*. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pemegang saham bank dalam mengawasi dan mengontrol manajemen bank dalam mengelola *NIM* bank, bagi manajemen bank dapat mengendalikan *NIM* pada bank tersebut, bagi pemerintah dapat menentukan kebijakan *NIM* bank dengan tepat, dan bagi penelitian selanjutnya dapat menambah rujukan dalam bidang penelitian perbankan khususnya *NIM*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara simultan variabel *Foreign Ownership, Loan Deposit rasio, dan GDP Growth* berpengaruh positif terhadap variabel *Net Interest*

---

<sup>17</sup> Purnasari, Nina, et al. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), Arus Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Persektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018-2021." *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)* 4.3 (2023): 2807-2821.

Margin. Secara parsial variabel Foreign Ownership berpengaruh positif terhadap *NIM*.<sup>18</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada rasio keuangan yang digunakan serta penggunaan sampel penelitian dengan mencoba menguji pengaruh *Fintech* terhadap kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan *Net Interest Margin (NIM)* serta mengambil sampel perbankan Bank Syariah Indonesia (BSI).

## G. Definisi Operasional Variabel

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Fintech* yaitu penggunaan *BSI Mobile*, *BSI Qris*, dan *BSI Aisyah*. Sedangkan variabel dependen adalah kinerja keuangan perbankan Syariah yaitu *Net Interest Margin (NIM)* diperoleh dari website Bank Syariah Indonesia.

### 1. *Fintech*

*Fintech* adalah suatu inovasi baru di jasa keuangan yang mengadaptasi perkembangan teknologi untuk mempermudah pelayanan keuangan dan sistem keuangan agar lebih efisien dan efektif.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Putra, Ardian Prima, Nunun Tri Widarwati, and Purwanto Purwanto. "Pengaruh Foreign Ownership, Loan Deposit Rasio, dan GDP Growth terhadap Net Interest Margin." *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia* 3.4 (2020).

<sup>19</sup> Ferdinandus. Bugis. dan Pattiruhu. "Analisis Pengaruh Financial Technology Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Bum Di Indonesia". *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol.11, No. 1 (2022). Hal. 31

## 2. *Net Interest Margin (NIM)*

*Net Interest Margin (NIM)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur selisih antara pendapatan laba bersih yang diterima oleh bank atau lembaga keuangan dengan bunga yang diberikan kepada pemberi pinjaman. *NIM* adalah salah satu indikator keuangan yang penting untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu lembaga keuangan.

Rumus untuk menghitung *NIM* adalah sebagai berikut:

$$NIM = (\text{Pendapatan Laba Bersih} / \text{Total Aset Produktif}) \times 100\%$$

*NIM* memberikan gambaran tentang seberapa efisien lembaga keuangan dalam mengelola aset produktifnya, terutama dalam hal memperoleh pendapatan laba bersih. Semakin tinggi *NIM*, semakin tinggi pula pendapatan laba bersih yang diperoleh oleh lembaga keuangan.

Alasan peneliti ingin menggunakan *NIM* untuk penelitian ini adalah, dimana *NIM* adalah salah satu indikator kinerja keuangan yang penting dalam industri perbankan. Dalam penelitian tentang kinerja keuangan bank, *NIM* dapat memberikan wawasan tentang efisiensi dan profitabilitas bank dan juga dapat digunakan untuk membandingkan kinerja keuangan antar bank-bank yang berbeda. *NIM* juga dapat digunakan untuk mempelajari pengaruh kebijakan moneter terhadap industri perbankan. Perubahan suku bunga oleh bank sentral dapat mempengaruhi *NIM* bank, dan penelitian tentang hubungan antara kebijakan moneter dan *NIM* dapat

memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dampaknya terhadap kinerja bank.

### 3. *Bsi Mobile*

*Bsi Mobile* adalah salah satu pelayanan jasa bank yang memungkinkan nasabah untuk memperoleh informasi, melalui jaringan internet. Fasilitas *Bsi Mobile* dapat menjawab tuntutan nasabah yang menginginkan layanan cepat, aman, nyaman, murah, dan tersedia setiap saat (24 jam non-stop), serta dapat diakses dari mana saja, cukup melalui telepon seluler. Fasilitas yang ditawarkan *Mobile Banking* antara lain cek saldo, mutasi 10 transaksi terakhir, transfer (sesama Bank Syariah Mandiri/ BSM atau bank lain), pembayaran tagihan, menu favorit dan lain-lain<sup>20</sup>

### 4. *BSI Qris*

*BSI Qris* adalah sebuah standar pembayaran elektronik yang dikembangkan oleh Bank Indonesia. *Qris* merupakan singkatan dari *Quick Response Code Indonesian Standard*. Dengan menggunakan *Qris*, pengguna dapat melakukan pembayaran secara mudah dan cepat melalui pemindai kode *QR* yang terdapat di aplikasi mobile banking atau e-wallet. *Qris* mendukung berbagai jenis pembayaran seperti transfer antarbank, pembayaran di toko fisik, pembayaran online, dan lain sebagainya. Standar ini bertujuan untuk memudahkan

---

<sup>20</sup> Imam Sugih Rahayu, "Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM)(Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta)." *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)* Vol. 5, No .2 (2016): hal. 137-150.

transaksi non-tunai di Indonesia dan meningkatkan inklusi keuangan.

*BSI Qris* juga dapat digunakan oleh bank-bank syariah di Indonesia. Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah salah satu bank syariah terbesar di Indonesia yang juga telah mengadopsi sistem pembayaran *Qris*. Dengan menggunakan *Qris* pada bank syariah Indonesia, nasabah dapat melakukan pembayaran elektronik dengan mudah dan aman melalui pemindai kode QR yang terdapat di aplikasi mobile banking atau e-wallet yang disediakan oleh bank tersebut. *Qris* pada bank syariah Indonesia memungkinkan nasabah untuk melakukan berbagai jenis transaksi non-tunai, seperti transfer antarbank, pembayaran di toko fisik, pembayaran online, dan lain sebagainya, dengan prinsip-prinsip syariah yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan adanya *BSI Qris*, bank syariah Indonesia dapat memberikan kemudahan dan keamanan dalam melakukan transaksi keuangan bagi nasabahnya.<sup>21</sup>

##### 5. BSI Aisyah

*BSI Aisyah Aisyah* adalah Asisten Interaktif Bank Syariah Indonesia yang akan membantu memberikan informasi produk, layanan, dan promo terbaru dari Bank Syariah Indonesia. *BSI Aisyah* adalah Asisten Interaktif dari Bank Syariah Indonesia (BSI) yang dirancang untuk memberikan bantuan dan informasi kepada nasabah

---

<sup>21</sup> Bank Syariah Indonesia, “*Tentang kami: Informasi lengkap tentang perusahaan kami perusahaan bank indonesia*”, <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>

mengenai produk, layanan, dan promo terbaru dari BSI. BSI Aisyah adalah bentuk penerapan teknologi kecerdasan buatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengalaman nasabah dalam berinteraksi dengan bank.

Sebagai Asisten Interaktif, BSI Aisyah dapat memberikan informasi mengenai berbagai produk yang ditawarkan oleh BSI, seperti produk tabungan, deposito, pembiayaan, dan investasi. Selain itu, BSI Aisyah juga dapat memberikan informasi mengenai layanan perbankan, seperti pembayaran tagihan, transfer dana, dan pembelian produk perbankan lainnya. Selain memberikan informasi, BSI Aisyah juga dapat membantu nasabah dalam melakukan transaksi perbankan secara online. Misalnya, nasabah dapat menggunakan BSI Aisyah untuk melakukan transfer antar rekening, pembelian pulsa, atau pembayaran tagihan secara cepat dan mudah. BSI Aisyah juga dapat memberikan informasi terkini mengenai promo-promo terbaru dari BSI. Nasabah dapat mengetahui promo-promo menarik yang sedang berlangsung, seperti diskon belanja, cashback, atau program hadiah lainnya. Dengan adanya BSI Aisyah, nasabah dapat memperoleh informasi dan melakukan transaksi perbankan dengan lebih mudah dan cepat. BSI Aisyah hadir sebagai solusi untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada nasabah BSI.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Bank Syariah Indonesia, “*Tentang kami: Informasi lengkap tentang perusahaan kami perusahaan bank indonesia*”, <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>

Anda dapat mengakses BSI Aisyah melalui beberapa cara. Salah satunya adalah melalui Whatsapp Bank Syariah Indonesia atau live chat Aisyah di nomor 0815 8411 4040. Anda dapat mengirim pesan kepada Aisyah dan mengikuti instruksi untuk mengaktifkan *BSI Mobile Banking*. Selain itu, Anda juga dapat mengunjungi website BSI di [www.bankbsi.co.id](http://www.bankbsi.co.id) dan menggunakan fitur Live Chat Aisyah untuk mengaktifkan *BSI Mobile*. Selain melalui Whatsapp atau live chat, Anda juga dapat mengakses BSI Aisyah melalui aplikasi BSI Mobile Banking. Setelah Anda mengaktifkan BSI Mobile Banking melalui Whatsapp atau live chat, Anda dapat mengunduh aplikasi *BSI Mobile* di App Store untuk pengguna iOS atau Google Play Store untuk pengguna Android. Setelah mengunduh aplikasi, Anda dapat login menggunakan akun yang telah Anda daftarkan dan mengakses berbagai layanan perbankan yang disediakan oleh BSI Aisyah, seperti transfer dana, pembayaran tagihan, pembelian pulsa, dan masih banyak lagi.<sup>23</sup>

#### 6. Bank Syariah Indonesia (BSI)

Bank syariah Inonesia adalah bank di Indonesia yang bergerak di bidang perbankan syariah. Bank ini diresmikan pada tanggal 1 Februari 2021 pukul 13.00 WIB atau bertepatan dengan tanggal 19 Jumadil Akhir 1442 H. Bank

---

<sup>23</sup> Mustaqim, Bagus Siro. Strategi Frontliner Dalam Mengoptimalkan Branchless Banking Melalui Additive Models Dan Transformational Models Pada BSI KCP Jepara Pemuda II. Diss. IAIN KUDUS, 2022. Hal. 89

ini merupakan hasil penggabungan antara Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI syariah.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Hidayati, Fathul, and Gama Pratama. "Penggunaan Bahasa dan Etika Dalam Dunia Perbankan Di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus BSI Cirebon)." *Ecobankers: Journal of Economy and Banking* 3.1 (2022): 43-49.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### 1. Pengertian *Fintech*

Menurut BI Financial technology/FinTech merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya dalam membayar harus bertatap-muka dan membawa sejumlah uang kas, kini dapat melakukan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik saja.<sup>25</sup>

Sedangkan menurut Rahardjo Fintech atau teknologi keuangan merupakan kemajuan teknologi yang menciptakan bermacam-macam model aktivitas baru yang lebih mudah dan aman bagi konsumen dalam mengakses teknologi keuangan.<sup>26</sup>

##### 3. Pengertian BSI Mobile

BSI Mobile adalah aplikasi mobile yang dikembangkan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk memudahkan nasabah melakukan berbagai transaksi perbankan melalui smartphone. Dengan menggunakan

---

<sup>25</sup> Pambudi, Rakhmat Dwi. "Perkembangan *Fintech* di kalangan mahasiswa UIN Walisongo." *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN* 4.2 (2019): 74-81.

<sup>26</sup> Ma'ruf, Muhammad. "Pengaruh *Fintech* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah." *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside* 1.1 (2021): Hal. 42

BSI Mobile, nasabah dapat melakukan transfer antar rekening, pembayaran tagihan, pembelian pulsa, cek saldo, dan masih banyak lagi. Aplikasi ini memiliki antarmuka yang user-friendly dan aman, sehingga nasabah dapat dengan mudah mengakses layanan perbankan BSI kapan saja dan di mana saja melalui smartphone mereka.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) mencatat pada tanggal 17 Agustus 2021, jumlah pengguna BSI Mobile mencapai lebih dari 2,7 juta pengguna, meningkat 79,4 persen sejak awal tahun 2021. peningkatan jumlah pengguna BSI Mobile sebesar 39% pada tahun 2022, mencapai 4,81 juta pengguna. Pada kuartal pertama tahun 2023, jumlah pengguna BSI Mobile mencapai 5,18 juta pengguna, dengan pertumbuhan sebesar 37% dibandingkan tahun sebelumnya. Transaksi BSI Mobile juga mencapai 140 juta transaksi pada bulan Mei 2023, dengan dominasi pengguna milenial.

#### 4. Pengertian BSI Qris

BSI QRIS adalah singkatan dari Bank Syariah Indonesia Quick Response Code Indonesian Standard. QRIS sendiri adalah standar kode QR yang digunakan di Indonesia untuk memudahkan transaksi pembayaran elektronik. BSI QRIS adalah implementasi QRIS yang digunakan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam layanan pembayaran elektronik mereka.

Dengan BSI QRIS, nasabah BSI dapat melakukan pembayaran dengan mudah dan cepat menggunakan aplikasi mobile banking atau dompet digital yang mendukung QRIS. Nasabah hanya perlu memindai kode QR yang terdapat pada merchant atau tagihan yang ingin dibayarkan, kemudian melakukan konfirmasi pembayaran melalui aplikasi mobile banking atau dompet digital.

Keuntungan menggunakan BSI QRIS adalah proses pembayaran yang lebih cepat, aman, dan praktis. Nasabah tidak perlu membawa uang tunai atau kartu fisik, karena transaksi dilakukan secara elektronik melalui aplikasi mobile banking atau dompet digital. Selain itu, BSI QRIS juga mendukung berbagai jenis transaksi, seperti pembayaran di merchant, pembelian online, pembayaran tagihan, dan lain sebagainya.<sup>27</sup>

##### 5. Pengertian BSI Aisyah

BSI Aisyah adalah salah satu produk tabungan yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI). BSI Aisyah merupakan tabungan khusus untuk perempuan yang mengedepankan nilai-nilai syariah. Tabungan ini didesain untuk memenuhi kebutuhan perempuan dalam

---

<sup>27</sup> Bank Syariah Indonesia, “*Tentang kami: Informasi lengkap tentang perusahaan kami perusahaan bank indonesia*”, <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>.

mengelola keuangan dengan lebih mudah dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.<sup>28</sup>

Dengan membuka tabungan BSI Aisyah, nasabah dapat menikmati berbagai fitur dan manfaat, seperti suku bunga yang kompetitif, bebas biaya administrasi bulanan, kartu debit syariah, akses ke layanan perbankan digital seperti internet banking dan mobile banking, serta berbagai program promosi dan keuntungan lainnya yang ditawarkan oleh BSI.

BSI Aisyah juga menawarkan berbagai produk dan layanan tambahan seperti pembiayaan syariah, asuransi, dan investasi yang dapat membantu nasabah perempuan dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih baik.

#### 6. Pengertian NIM (*Net Interest Margin*)

Net Interest Margin (NIM). Net Interest Margin (NIM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Net Interest Margin (NIM) digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan dari bunga dengan melihat kinerja bank dalam menyalurkan kredit, dimana semakin besar NIM yang dicapai suatu bank maka akan meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola

---

<sup>28</sup> Bank Syariah Indonesia, “*Tentang kami: Informasi lengkap tentang perusahaan kami perusahaan bank indonesia*”, <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>

oleh bank yang bersangkutan, sehingga laba bank akan meningkat.<sup>29</sup>

*Net Interest Margin (NIM)* adalah perbedaan antara pendapatan bersih yang diperoleh oleh bank dari pinjaman dan investasi dengan biaya bagi hasil yang dibayarkan kepada nasabah yang menabung atau meminjam uang. NIM merupakan salah satu indikator keuntungan yang penting bagi bank, karena menggambarkan efisiensi dalam mengelola aset dan kewajiban yang berkaitan dengan bunga. NIM dihitung dengan membagi pendapatan bunga bersih dengan total aset produktif bank. Semakin tinggi NIM, semakin besar keuntungan yang dihasilkan oleh bank dari aktivitas bunga.<sup>30</sup>

*Net Interest Margin (NIM)* adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola aset produktif untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. *NIM* menggambarkan perbedaan antara pendapatan bunga bersih yang diperoleh oleh perusahaan dari pinjaman dan

---

<sup>29</sup> Almadany, Khairunnisa. "Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional Dan Net Interest Margin Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 12.2 (2012).

<sup>30</sup> Hasanah, Uswatun. *Pengaruh Proporsi Dana Pihak Ketiga (Pdpk), Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (Ppap), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo), Net Interest Margin (NIM), Dan Tingkat Inflasi Terhadap Profit Distribution Management (Pdm) Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah (Bus) Di Indonesia (Periode 2010-2014)*. BS thesis. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.

investasi dengan biaya bunga yang dibayarkan kepada nasabah yang menabung atau meminjam uang.

Secara umum, *NIM* dihitung dengan membagi pendapatan bunga bersih dengan total aset produktif perusahaan. Pendapatan bunga bersih adalah selisih antara pendapatan bunga yang diperoleh dari pinjaman dan investasi dengan biaya bunga yang harus dibayarkan kepada nasabah yang menabung atau meminjam uang.

*NIM* memiliki beberapa tujuan, antara lain:

1. Mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola aset dan kewajiban yang berkaitan dengan bunga.
2. Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dari aktivitas bunga.
3. Membandingkan kinerja perusahaan dengan pesaing di industri yang sama.

*NIM* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Semakin besar rasio ini meningkatnya pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola oleh bank sehingga memungkinkan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Rasio *NIM* juga digunakan untuk mengukur kemampuan kinerja bank dalam menyalurkan kredit.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Hariyani, Iswi. *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), h.54.

Rumus NIM umumnya adalah sebagai berikut:

$$\text{NIM} = (\text{Pendapatan Bunga Bersih} / \text{Total Aset Produktif}) \times 100\%$$

Dalam menginterpretasikan NIM, semakin tinggi persentasenya, semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih. Namun, perlu diingat bahwa interpretasi NIM juga harus dilihat dalam konteks industri dan kondisi pasar yang relevan.<sup>32</sup>

## B. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan sebuah konsep yang mana dari konsep tersebut menjelaskan bagaimana teori dapat berhubungan dengan faktor yang telah teridentifikasi sebagai sebuah masalah yang penting.<sup>33</sup>

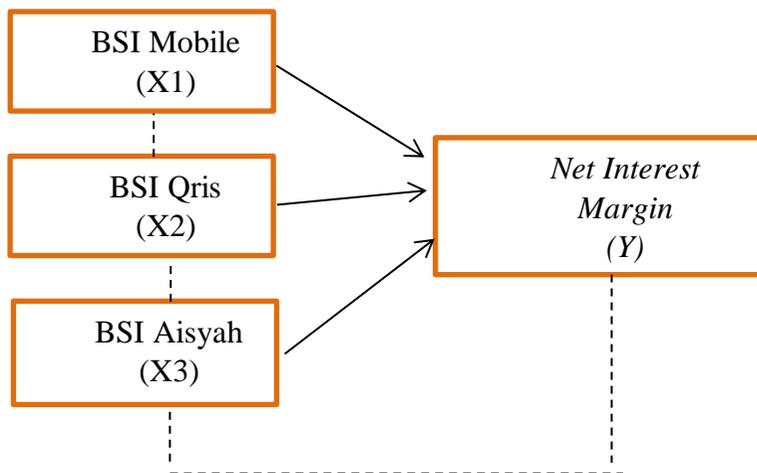
Dalam penelitian ini, kerangka pemikiran mencakup pengaruh variabel *independen BSI Mobile, BSI Qris*, dan BSI Aisyah terhadap variabel *dependen NIM*.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini bisal dilihat pada gambar di bawah ini:

---

<sup>32</sup> Kusumaningtias, Rohmawati. "Studi Komparatif Kinerja Bank Syariah dan Bank Konvensional dalam Menghadapi Krisis Global Berdasarkan Rasio Keuangan." *AKRUAL: Jurnal Akuntansi* 1.1 (2009): hal 13.

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 60



Keterangan: ————— : Garis Parsial  
 - - - - - : Garis Simultan

**Gambar 1.1 Kerangka Berfikir**

Berikut penjelasan dari kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan. Kerangka pemikiran adalah model konseptual mengenai teori yang berkaitan dengan berbagai faktor-faktor masalah penting. Kerangka pemikiran juga menjadi penjelasan sementara tentang berbagai gejala yang menjadi objek penelitian.

Berdasarkan gambar 1.1 menggambarkan dimana dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas (*Independen*) yaitu BSI Mobile sebagai (X<sub>1</sub>), BSI Qris sebagai (X<sub>2</sub>), BSI Aisyah sebagai (X<sub>3</sub>), dan satu variabel (*Dependen*) NIM sebagai (Y).

### C. Hipotesis Penelitian

Sebuah pertanyaan penelitian biasanya dirancang dalam bentuk pertanyaan, karena hipotesis adalah jawaban awal untuk sebuah pertanyaan penelitian. jawaban yang diberikan dikatakan tentatif karena hanya didasarkan pada teori yang benar dan belum berdasarkan fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data, juga diberikan sebagai jawaban teoritis atas rumusan pertanyaan penelitian, bukan sebagai jawaban eksperimental.<sup>34</sup>

Hipotesis penelitian ini akan diuji menggunakan uji parsial untuk mengetahui pengaruh setiap variabel *independen* secara individu terhadap variabel terikat, sedangkan untuk menguji besarnya kontribusi variabel bebas independen terhadap variabel terikat dilakukan uji koefisien determinasi.

Dalam penelitian ini, hipotesis diterapkan berdasarkan rumusan masalah untuk menguji apakah *Fintech* (*BSI Mobile, BSI Qris, dan BSI Aisyah*) memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan (*NIM*) Bank Syariah Indonesia. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh *Fintech* terhadap Net Interest Margin (*NIM*)/(NI)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yulia Prastika yang berjudul "Pengaruh *Financial Technology (Fintech)* Terhadap *Profitabilitas* Perbankan Syariah

---

<sup>34</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 105.

(Studi Komparasi Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan Bank Mega Syariah Periode 2016-2018)”, Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa pada Bank Syariah Mandiri variable *ROA*, *ROE*, *NIM*, berpengaruh Positif dan Signifikan sesudah bekerjasama dengan *Start-Up Fintech* dan untuk *BOPO* berpengaruh Negatif dan Signifikan. Untuk Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah variabel *ROA*, *NIM*, *BOPO* tidak berpengaruh signifikan dimana untuk variabel *ROE* berpengaruh negatif dan signifikan. Untuk Bank Mega Syariah variabel *ROA*, *ROE*, *NIM* berpengaruh negatif dan signifikan sedangkan untuk variabel *BOPO* berpengaruh positif dan signifikan.<sup>35</sup> Sehingga penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_1$  : Terdapat pengaruh yang signifikan pada *NIM* terhadap *BSI Mobile*

2. Pengaruh *BSI Aisyah* terhadap Net Interest Margin (*NIM*)/(NI)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Elsandro Yoga Pranantha, yang berjudul “Pengaruh Kualitas Layanan Dan Fitur Produk Bsi Mobile Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Indonesia Di Kabupaten Sleman”, berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa kualitas layanan dan fitur produk *BSI Mobile* secara simultan

---

<sup>35</sup> Prastika, Yulia. *Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Komparasi Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan Bank Mega Syariah Periode 2016-2018)*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2019.

berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah di Kabupaten Sleman dengan nilai signifikansi sebesar 0,0000.<sup>36</sup> Sehingga penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_2$  : Terdapat pengaruh yang signifikan pada *NIM* terhadap *BSI QRIS*

### 3. Pengaruh BSI Qris Terhadap Net Interest Margin (NIM)/(NI)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ardian Prima Putra, Nunun Tri Widarwati, Bambang Nur C, dan Purwanto yang berjudul “Pengaruh *Foreign Ownership, Loan Deposit Rasio, dan GDP Growth* terhadap *Net Interest Margin*.”, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel *Foreign Ownership, Loan Deposit rasio, dan GDP Growth* berpengaruh positif terhadap variabel *Net Interest Margin*. Secara parsial variabel *Foreign Ownership* berpengaruh positif terhadap *NIM*.<sup>37</sup> Sehingga penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_3$  : Terdapat pengaruh yang signifikan pada *NIM* terhadap *BSI Aisyah*

---

<sup>36</sup> Pranantha, Elsandro Yoga. "Pengaruh Kualitas Layanan Dan Fitur Produk Bsi Mobile Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Indonesia Di Kabupaten Sleman." (2021).

<sup>37</sup> Putra, Ardian Prima, Nunun Tri Widarwati, and Purwanto. "Pengaruh *Foreign Ownership, Loan Deposit Rasio, dan GDP Growth* terhadap *Net Interest Margin*." *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia* 3.4 (2020).

4. Pengaruh BSI Mobile, BSI Aisyah, BSI Qris terhadap Net Interest margin (NIM)/(NI)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wadhika Putra yang berjudul “Pengaruh *Financial Technology* Bagi Bank Syariah Indonesia (BSI)”, hasil penelitian menunjukkan pengaruh financial technology bagi Bank Syariah Indonesia dari tahun 2018-2022 terlihat bahwa pemakaian Fintech membuat transaksi pada bank Syariah Indonesia semakin meningkat.<sup>38</sup> Sehingga penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut:

*H4* : Terdapat pengaruh yang signifikan pada *NIM* terhadap *BSI Mobile*, *BSI Aisyah*, dan *BSI Qris*.

---

<sup>38</sup> Putra, Wadhika. *Pengaruh Financial Technology bagi Bank Syariah Indonesia (BSI)*. Diss. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2023.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. Sedangkan penelitian deskriptif artinya penelitian yang mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

#### **B. Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul maupun data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel. Data sekunder digunakan untuk diproses lebih lanjut. Data sekunder yang digunakan dalam bentuk rasio keuangan perbankan syariah diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh Bank Syariah Indonesia.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi yaitu bagaimana mencari data atau informasi dari transkrip surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain-lain. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data sekunder dalam bentuk laporan keuangan yang telah di publikasikan.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dan informasi dengan memeriksa sumber tertulis seperti jurnal ilmiah, buku referensi, literature ensiklopedia, karangan ilmiah dan sumber tepercaya lainnya baik dalam bentuk tertulis atau dalam format digital yang relevan dan terkait dengan objek yang diteliti.<sup>39</sup>

### D. Teknik Pengolahan Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan Kuantitatif yaitu analisis deskriptif. Analisis deskriptif ialah teknik menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana nyatanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016 Sugiono, 2018. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta. Hal. 117

berlaku secara umum. Analisis deskriptif ini digunakan untuk menjelaskan variabel - variabel dalam penelitian, meliputi variabel independen yaitu Fintech dengan indikator menggunakan BSI Mobile, BSI QRIS dan BSI Aisyah serta variabel dependen yaitu NIM. Pengolahan data menggunakan IBM SPSS Statistik 22.

1. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik data yang diamati dengan tujuan untuk mendeskriptifkan dan menjelaskan mengenai gambaran objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. Adapun beberapa analisis deskriptif yaitu seperti mean, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum.<sup>40</sup>

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum data di analisis menggunakan regresi terlebih dahulu harus dilakukan uji asumsi klasik sebagai syarat untuk menentukan apakah data yang digunakan terdistribusi normal, tidak terdapat hubungan antara variabel bagi memastikan data yang digunakan layak untuk di teruskan. Uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi persyaratan untuk menerapkan analisis regresi secara tepat. Adapun uji asumsi klasik yang akan dilakukan yaitu:

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016 Sugiono, 2018. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta. Hal. 110.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji agar mengetahui apakah model regresi variabel terikat (dependen) memiliki data distribusi data normal atau tidak distribusi data normal. Penelitian menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dalam melakukan uji normalitas. Dasar pengambilan keputusan bahwa jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka nilai residual terdistribusi normal. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka nilai residual tidak terdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yang digunakan untuk menguji apakah didalam model regresi mengandung perbedaan variansi dari kasus pengamatan satu ke kasus pengamatan lainnya. Jika variansi residu dari kasus pengamatan satu ke kasus pengamatannya lainnya mempunyai nilai tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika mempunyai perbedaan maka disebut heteroskedastisitas.<sup>41</sup>

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016 Sugiono, 2018. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta. Hal. 118

variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam regresi maka dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIP). Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF=1/tolerance$ ). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan tingkat multikolinearitas adalah nilai tolerance atau sama dengan nilai VIF.

### 3. Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel terikat (*dependen*) dengan satu atau lebih variabel bebas (*independen*). Analisis regresi ini membantu dalam mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan memberikan pemahaman tentang hubungan tersebut, yang mana variabel *independen* yang diteliti yaitu BSI Mobile, BSI QRIS dan BSI Aisyah, sementara variabel *dependen* yang diteliti yaitu *Net Interest Margin* (NIM). Adapun saat menganalisis data, peneliti menggunakan bantuan aplikasi *Software Statistical Package For Social Science* (SPSS).

### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengambil keputusan terkait dengan satu hipotesis penelitian. Hipotesis merupakan pernyataan yang diajukan untuk diuji kebenarannya. Uji

hipotesis digunakan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan dari sampel penelitian mendukung atau menolak hipotesis yang diajukan. Pengujian ini juga dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas (X) terhadap (Y) dengan melakukan uji t untuk melihat pengaruh secara parsial, dan uji F untuk melihat pengaruh variabel secara simultan.

a. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Uji determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) dalam suatu model regresi. Koefisien determinasi, yang juga dikenal sebagai  $R^2$  adalah ukuran yang berkisar antara 0 dan 1.<sup>42</sup>

b. Uji Secara Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial atau secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen. Signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari nilai signifikansi, dimana jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terdapat pengaruh secara parsial atau  $H_1$  ditolak sedangkan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh secara parsial atau  $H_0$  diterima. Selain dengan cara melihat nilai signifikansi,

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016 Sugiono, 2018. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta. Hal. 119

dapatpula melihat hasil uji t dengan membandingkan nilai t masing-masing variabel bebas dengan nilai t table hitung dengan derajat kesalahan 5% ( $\alpha=0,05$ ). Apabila nilai hitung  $\geq t$  maka variabel bebasnya memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat.

c. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah seluruh variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen) pada tingkat dsignifikansi 0,05 (5%). Adapun kriteria pengujian dengan uji F adalah dengan membandingkan tingkat signifikan dari nilai ( $F \alpha = 0.05$ ) dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika nilai sign  $< 0,05$ , maka terdapat pengaruh simultan yang signifikan.
- b. Jika nilai sign  $> 0,05$ , maka tidak terdapat pengaruh simultan yang signifikan.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016 Sugiono, 2018. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta Hal. 121

**BAB IV**  
**TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Temuan Hasil Penelitian**

**1. Uji Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis Deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk memberikan gambaran tentang data yang diamati. Analisis deskriptif dilakukan untuk menguraikan dan menginterpretasikan sifat-sifat dari variabel-variabel yang terlibat yaitu NIM (Net Interest Margin) (Y), BSI Mobile (X1), BSI Qris (X2) dan BSI Aisyah (X3) yang ditampilkan pada tabel berikut :

**Tabel 2.1 Uji Analisis Deskriptif**

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Net Interest Margin	6,1018	,12859	11
BSI Mobile	124,8745	75,86661	11
BSI Aisyah	30,6405	5,71930	11
BSI Qris	128,8971	211,78905	11

*Sumber : Data Diolah Aplikasi SPSS Tahun 2024*

Dari tabel diatas uji analisis deskriptif bisa kita uraikan distribusi data yang diperoleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Variabel NIM (Net Interest Margin) (Y) dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa NIM memiliki

nilai mean sebesar 6,1018 dan standar deviasi sebesar 0,12859.

2. Variabel BSI Mobile (X1) dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa BSI Mobile memiliki nilai mean sebesar 124,8745 dan standar deviasi sebesar 75,86661.
3. Variabel BSI Aisyah (X2) dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa BSI Aisyah memiliki nilai mean sebesar 30,6405 dan standar deviasi sebesar 5,71930.
4. Variabel BSI Qris (X3) dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa BSI Qris memiliki nilai mean sebesar 128,8971 dan standar deviasi sebesar 211,78905.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a) Uji Normalitas**

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Memiliki nilai residual yang berdistribusi normal adalah salah satu asumsi penting dalam analisis regresi. Uji Normalitas, seperti uji normalitas Kolmogorov-Smirnov atau uji Normalitas Shapiro-Wilk, dapat digunakan untuk menguji apakah nilai residual mengikuti distribusi normal. Tingkat signifikansi umum yang digunakan adalah 5% (0,05). Jika nilai probabilitas yang

dihasilkan dari uji normalitas lebih besar dari 0,05, maka dapat diterima bahwa nilai residua I berdistribusi normal. Namun, jika nilai probabiliti kurang dari 0,05, maka kita dapat menolak asumsi normalitas. Adapun hasil normaliltas pada penelitian ini sebagai berikut:

**Table 2.2 Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,01880582
Most Extreme Differences	Absolute	,232
	Positive	,232
	Negative	-,111
Test Statistic		,232
Asymp. Sig. (2-tailed)		,102 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

*Sumber : Data Diolah Aplikasi SPSS Tahun 2024*

Berdasarkan dari data uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diketahui nilai Asymp. Sig (2-tailed) bernilai  $0,102^c < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b) Uji Heteroskedastisitas

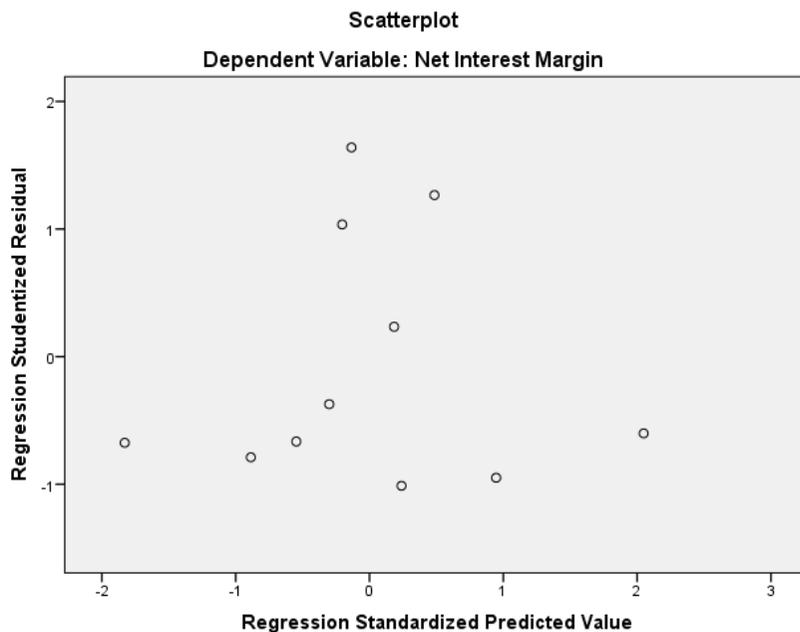
Uji heterokedastisitas merupakan alat uji model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Menurut Ghozali (2013) “Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu residual pengamatan ke pengamatan lain”. Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dengan grafik plot (scatterplot) dimana penyebaran titik-titik yang di timbulkan terbentuk secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu serta arah penyebarannya berada di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dasar pengambilan keputusan menggunakan gambar scatterplots sebagai berikut:

1. Jika pada grafik *scatter plot* terlihat titik-titik yang membentuk pola tertentu, yang teratur (misal bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka dapat disimpulkan telah terjadi masalah Heteroskedastisitas.

2. Jika pada grafik *scatter plot*, titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu yang teratur (misal bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (*variance* sama/Homoskedastisitas)

Hasil uji heteroskedastisitas bisa dilihat pada gambar berikut :

**Gambar 2. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas**



*Sumber : Data Diolah Aplikasi SPSS Tahun 2024*

Dari gambar grafik scatterplot diatas tampak bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

c) Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas digunakan untuk mengevaluasi adanya korelasi atau hubungan linier yang signifikan antara variabel bebas dalam model regresi. Untuk mengidentifikasi adanya multikolonieritas, dapat menggunakan aturan umum yang menyatakan bahwa nilai toleransi harus lebih besar dari 0,1 (10%) dan VIF harus kurang dari 10. Nilai toleransi yang rendah (kurang dari 0,1) dan VIF yang tinggi (lebih dari 10) menunjukkan adanya multikolonieritas yang signifikan. Hasil uji multikolonieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.3 Hasil Uji Multikolonieritas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,098	,104		58,541	,000		
	BSI Mobile	1,000	,154	,902	6,501	,000	1,000	1,000
	BSI Aisyah	,001	,003	,031	,214	,837	,928	1,077
	BSI Qris	,000	,000	-,219	-1,520	,172	,928	1,077

a. Dependent Variable: NIM

*Sumber : Data Diolah Aplikasi SPSS Tahun 2024*

Berdasarkan dari data diatas diketahui bahwa nilai tolerance dari variabel BSI Mobile, BSI Aisyah, dan BSI Qris memiliki nilai lebih dari 0,10 maka dikatakan tidak mengalami multikolonieritas. Dilihat dari nilai VIF variabel BSI Mobile, BSI Aisyah, dan BSI Qris tidak lebih dari 10% maka dikatakan tidak mengalami multikolonieritas.

### **3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis linier berganda digunakan untuk memahami hubungan antara satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk menentukan sejauh mana setiap variabel bebas berkontribusi terhadap variasi dalam variabel terikat. Secara keseluruhan, analisis regresi linier berganda adalah alat yang berguna dalam menggambarkan hubungan dan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam konteks yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas, hasil uji analisis linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

**Table 2.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda****Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,098	,104		58,541	,000
BSI Mobile	1,000	,154	,902	6,501	,000
BSI Aisyah	,001	,003	,031	,214	,837
BSI Qris	,000	,000	-,219	-1,520	,172

a. Dependent Variable: Net Interest Margin

Sumber : Data Diolah Aplikasi SPSS Tahun 2024

$$Y = \alpha + B1.X1 + B2.X2 + B3.X3$$

$$= 6,098 + 1,000 + 0,001 + 0,000$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) memiliki nilai positif sebesar 6,098. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi BSI Mobile ( $X_1$ ), BSI Aisyah ( $X_2$ ), dan BSI Qris ( $X_3$ ), bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai NIM adalah 6,098.
2. Nilai  $B_1$  (nilai koefisien regresi  $X_1$ ) memiliki nilai 1,000 menunjukkan bahwa variabelnya memiliki pengaruh yang positif terhadap NIM ya

- ng berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel BSI Mobile maka akan mempengaruhi NIM sebesar 1,000.
3. Nilai B2 (nilai koefisien regresi X2) memiliki nilai 0,001 menunjukkan bahwa variabelnya memiliki pengaruh yang positif terhadap NIM yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel BSI Aisyah maka akan mempengaruhi NIM sebesar 0,001.
  4. Nilai B3 (nilai koefisien regresi X3) memiliki nilai 0,000 menunjukkan bahwa variabelnya memiliki pengaruh yang positif terhadap NIM yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel BSI Qris maka akan mempengaruhi NIM sebesar 0,000.

#### **4. Uji Hipotesis Determinasi**

##### **a. Uji Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi merupakan ukuran statistik yang menggambarkan seberapa baik model regresi linier dapat menjelaskan variasi dalam variabel terikat (Y) dengan menggunakan variabel bebas (X). Semakin tinggi koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y. Nilai koefisien determinasi  $R^2$  berkisaran antara 0-1, nilai  $R^2$  yang tinggi dan mendekati menunjukkan bahwa

variabel bebas memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Hasil uji koefisien determinasi bisa dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.5 Hasil Uji Hipotesis Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,433 <sup>a</sup>	,187	-,161	,13858	1,588

a. Predictors: (Constant), BSI Qris, BSI Aisyah, BSI Mobile

b. Dependent Variable: *Net Interest Margin*

*Sumber : Data Diolah Aplikasi SPSS Tahun 2024*

Berdasarkan dari data diatas diatas dipengaruhi nilai koefisien R *square* ( $R^2$ ) sebesar 0,187 atau 18,7% jadi bisa diambil kesimpulan besarnya pengaruh 3 variabel terhadap *NIM* sebesar 18,7%. Dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini..

b. Uji t

Uji t digunakan dalam analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun tahapan uji t sebagai berikut :

- 1) Jikal nilai probalbility kecil dari 0,05 dengan demikian variabel bebas signifikan atau berpengaruh terhadap variabel terikat.

- 2) Jika nilai probability besar dari 0,05 dengan demikian variabel bebas tidak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Hasil uji t bisa dilihat pada tabel berikut :

**Table 2.6 Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	6,098	,104	58,541	,000
BSI Mobile	1,000	,154	6,501	,000
BSI Aisyah	,001	,003	,214	,837
BSI Qris	,000	,000	-1,520	,172

a. Dependent Variable: NIM

*Sumber : Data Diolah Aplikasi SPSS Tahun 2024*

1. Berdasarkan hasil data diatas bahwa nilai t variabel BSI Mobile sebesar 6,501 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang berarti bahwa variabel BSI Mobile berpengaruh positif dan signifikan terhadap NIM. Maka dikatakan H01 diterima.
2. Berdasarkan hasil data diatas bahwa nilai t variabel BSI Aisyah sebesar 0,214 dengan signifikansi  $0,837 > 0,05$  yang berarti bahwa variabel BSI Mobile tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap NIM. Maka dikatakan H02 ditolak.
3. Berdasarkan hasil data diatas bahwa nilai t variabel BSI Qris sebesar -1,520 dengan signifikansi 0,172

$> 0,05$  yang berarti bahwa variabel BSI Mobile tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap NIM. Maka dikatakan  $H_0$  ditolak.

### c. Uji F

Uji F dalam analisis linier regresi berganda digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Hasil dari uji F yang menggunakan nilai alpha 5% dapat diketahui dengan kriteria-kriteria sebagai berikut :

- 1) Apabila probability  $F < 0,05$  maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila probability  $F > 0,05$  maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil Uji F dapat dilihat pada tabel berikut :

**Table 2.7 Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,143	3	,048	14,995	,002 <sup>b</sup>
	Residual	,022	7	,003		
	Total	,165	10			

a. Dependent Variable: NIM

b. Predictors: (Constant), BSI Qris, BSI Mobile, BSI Aisyah

*Sumber : Data Diolah Aplikasi SPSS Tahun 2024*

Berdasarkan hasil dari data diatas menunjukkan nilai F sebesar 14,995 dan nilai signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$  maka dikatakan  $H_0$  diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel BSI Mobile, BSI Aisyah, dan BSI Qris terhadap NIM.

## **B. Pembahasan**

Dalam Uji analisis regresi menunjukkan hasil bahwa variabel BSI Mobile, BSI Aisyah dan BSI Qris pada hasil uji F yang diperoleh dari F hitung 14,995 dengan nilai signifikansi = 0,002 sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima, berarti variabel BSI Mobile, BSI Aisyah dan BSI Qris memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap NIM.

Dalam uji t menunjukkan hasil signifikansi untuk BSI Mobile sebesar 0,000. Nilai tersebut melebihi level signifikansi 0,05 yang berarti variabel BSI Mobile berpengaruh signifikan terhadap NIM. BSI Aisyah memiliki nilai signifikansi sebesar 0,837 yang berarti variabel BSI Aisyah tidak berpengaruh signifikan terhadap NIM. BSI Qris memiliki nilai signifikansi sebesar 0,172 dengan demikian variabel BSI Qris tidak berpengaruh signifikan terhadap NIM pada Bank Syariah Indonesia periode triwulan 2021-2023.

Analisis pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Pengaruh BSI Mobile terhadap NIM

Berdasarkan uji t jika nilai probability lebih kecil dari 0,05 dengan demikian variabel bebas signifikan atau berpengaruh terhadap variabel terikat.<sup>44</sup> Berdasarkan hasil uji t BSI Mobile terdapat pengaruh signifikan terhadap NIM. Tingkat signifikansi variabel ini sebesar  $(0,000 < 0, 5)$  sehingga dapat dikatakan BSI Mobile berpengaruh signifikan terhadap NIM. Oleh karena itu,  $H_0$  yang diajukan dapat diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Syarifudin, dapat dilihat FinTech memiliki hubungan yang positif dengan semua rasio profitabilitas termasuk Net Interest Margin. Dengan hasil penelitian Mobile banking mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Net interest margin (NIM).<sup>45</sup>

## 2. Pengaruh BSI Aisyah terhadap NIM

Berdasarkan uji t jika nilai probability lebih besar dari 0,05 dengan demikian variabel bebas tidak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.<sup>46</sup> Berdasarkan hasil uji t BSI Aisyah tidak terdapat

---

<sup>44</sup> Arafah, Santi. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Syariah di PT. Unilever, TBK." *Bisei: Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam* 2.2 (2017): 300-313.

<sup>45</sup> Syaripuddin, "Pengaruh FinTech terhadap Rasio Profitabilitas Bank, Kinerja, 18(1), 57,65. 2014

<sup>46</sup> Arafah, Santi. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Syariah di PT. Unilever, TBK." *Bisei: Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam* 2.2 (2017): 300-313.

pengaruh signifikan terhadap NIM. Tingkat signifikansi variabel ini sebesar  $0,837 > 0,05$  sehingga bisa dikatakan BSI Aisyah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap NIM. Maka dikatakan, H02 yang diajukan ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indri Kristianti yang berjudul Dampak Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan, dimana hasil penelitian menunjukkan Chatbot tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.<sup>47</sup>

BSI Aisyah yang tinggi belum tentu dapat mempengaruhi Net Interest Margin dengan Signifikan dikarenakan fungsinya tidak secara langsung dapat mempengaruhi NIM. Hal ini juga dikarenakan faktor lain yang berpengaruh lebih besar terhadap NIM seperti BSI Mobile, BSI Qris dan lain-lain.

### 3. Pengaruh BSI Qris terhadap NIM

Berdasarkan uji t jika nilai probability lebih besar dari 0,05 dengan demikian variabel bebas tidak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil uji t BSI Qris tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap NIM. Tingkat signifikansi variabel ini sebesar  $0,172 > 0,05$  sehingga bisa dikatakan BSI Qris

---

<sup>47</sup> Indri Kristianti, (2021). Dampak Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. Kinerja, Ekonomi Bisnis, 20 No.3.

tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap NIM. Maka, H03 yang diajukan ditolak.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Supriyadi yang berjudul Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia, dengan hasil penelitian menunjukkan Qris tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia.<sup>48</sup>

Penggunaan BSI Qris yang tinggi juga tidak dapat dipastikan berpengaruh langsung terhadap profitabilitas perbankan dan NIM, dikarenakan ada faktor lain yang mempengaruhi NIM lebih besar seperti likuiditas, modal, NPL dan lainnya.

#### 4. Pengaruh BSI Mobile, BSI Aisyah dan BSI Qris terhadap NIM

Berdasarkan uji F dapat diketahui bahwa secara bersama-sama BSI Mobile, BSI Aisyah dan BSI Qris memiliki pengaruh yang signifikan terhadap NIM pada Bank Syariah Indonesia periode triwulan 2021-2023 Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,002 dengan hasil uji F di peroleh hitung 14,995 yang artinya H04 diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wadhika Putra yang berjudul Pengaruh *Financial*

---

<sup>48</sup> Supriyadi, Supriyadi, Jaka Darmawan, and Bandarsyah Bandarsyah. "Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia." *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*. Vol. 1. 2023.

*Technology* Bagi Bank Syariah Indonesia (BSI), hasil penelitian menunjukkan pengaruh financial technology bagi Bank Syariah Indonesia dari tahun 2018-2022 terlihat bahwa pemakaian Fintech membuat transaksi pada bank Syariah Indonesia semakin meningkat. Dengan meningkatnya transaksi di Bank Syariah Indonesia juga akan berdampak dengan meningkatnya Net Interest Margin.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Putra, Wadhika. *Pengaruh Financial Technology bagi Bank Syariah Indonesia (BSI)*. Diss. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2023

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang diperoleh maka bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji t, BSI Mobile berpengaruh signifikan terhadap *NIM* pada Bank Syariah Indonesia selama periode triwulan 2021-2023, dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Maka dikatakan H1 diterima.
2. Berdasarkan uji t, BSI Aisyah tidak berpengaruh signifikan terhadap *NIM* pada Bank Syariah Indonesia selama periode triwulan 2021-2023, dengan nilai signifikan  $0,837 > 0,05$ . Maka dikatakan H2 ditolak.
3. Berdasarkan uji t. BSI Qris berpengaruh positif dan signifikan terhadap *NIM* pada Bank Syariah Indonesia selama periode triwulan 2021-2023, dengan nilai signifikan  $0,172 > 0,05$ . Maka dikatakan H3 ditolak..
4. Berdasarkan uji F, BSI Mobile, BSI Aisyah, dan BSI Qrris berpengaruh signifikan terhadap *NIM* pada Bank Syariah Indonesia selama periode triwulan 2021-2023, dengan nilai signifikan  $0,002 < 0,05$ . Maka dikatakan H4 diterima.

#### **B. Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian ini disarankan untuk meneliti pengaruh-

pengaruh lainnya yang dapat mempengaruhi Kinerja keuangan suatu bank. Beberapa faktor yang mungkin ingin dipertimbangkan adalah likuiditas, kualitas asset efisiensi operasional, risiko pasar, dan faktor-faktor yang relevan dalam industri perbankan serta dapat menjadi bahan untuk menambah pengetahuan serta untuk referensi bagi peneliti selanjutnya

2. Bagi Akademisi IAIN Curup penelitian ini berguna untuk memberikan gambaran mengenai Bank Syariah Indonesia (BSI) dan hal-hal yang mempengaruhi Kinerja Keuangan suatu bank serta menambah literatur bagi perpustakaan IAIN Curup.
3. Bagi Bank Syariah Indonesia, agar tetap memperhatikan pelayanan digital untuk nasabah karena ini sangat membantu dan memudahkan nasabah dalam bertransaksi. Perkembangan teknologi yang semakin pesat mengarahkan perbankan untuk lebih meningkatkan layanan dengan membentuk perbankan digital. Hal ini bertujuan agar bank dapat memaksimalkan pelayanan kepada nasabah dan meningkatkan mutu operasionalnya, sehingga diharapkan bank dapat mengembangkan perbankan digitalnya. Dan juga diharapkan pihak bank sendiri dapat memperkuat keamanan digital agar memberikan rasa aman kepada nasabah dalam bertransaksi online, tidak takut dengan modus penipuan, hacker maupun kejahatan online lainnya, dimana dapat menjamin keamanan data nasabah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aang Kunaifi, Achmad Ali Said, and Ahmad Mawardi. "Analisis Peluang Bank Syariah Indonesia (Bsi) Menjadi Top 5 Bank Di Indonesia Berdasarkan Kekuatan Aset Dan Visi Misi." *Jurnal Ngejha* 2.1, 2022.
- Bank Syariah Indonesia, "Tentang kami: Informasi lengkap tentang perusahaan kami perusahaan bank indonesia", <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>
- Darna, Nana dan Elin Herlina, "Memilih metode penelitian yang tepat: Bagi penelitian bidang ilmu manajemen", *Jurnal Ekologi Ilmu Manajemen* ,Vol. 5, No. 1 (2018).
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dianita, Ilfa. Heri Irawan, dan Andi Deah Salsabila Mulya. "Peran Bank Syariah Indonesia Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional." *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*. Vol. 3, No. 2 (2021).
- Ferdinandus. Bugis. dan Pattiruhu. "Analisis Pengaruh Financial Technology Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Bumn Di Indonesia". *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol.11, No. 1 (2022).
- Handayani. "Analisis Rasio Camel Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan (Studi Kasus Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah, Tbk Yang

- Terdaftar Di Bei Periode 2014-2016)". *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi (Jpensi)*, Vol. 2, No. 2 (2017).
- Harahap, Sofyan Safri. 2011. *Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-10. Jakarta. Rajawali Pers. Harapan, 2011).
- Hariyani, Iswi. Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), h.54.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Grasindo,
- Hugiono, Badudu dan Zain, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pustaka Sinar
- Imam Ghazali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Imam Sugih, Rahayu. "Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM)(Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta)." *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)* Vol. 5, No .2 (2016).
- John Willey & Sons, "*The Insurtech book: the insurance technology handbook for investors, entrepreneurs and Fintech Visionaries*", (India : United Kingdom)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, <http://kbbi.web.id/pola>, diakses pada 6 Mei 2023

- Kasenda, Ririvega. "Kompensasi dan motivasi pengaruhnya terhadap kinerja karyawan pada PT. Bangun Wenang Beverages Company Manado.", *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 1, No. 3, (2013).
- Khairunnisa Almadany. "Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional Dan Net Interest Margin Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 12.2 (2012).
- Latifah, dan Nurmalasari. "Pengaruh lingkungan kerja terhadap prestasi kerja pada dinas pertambangan dan energi kabupaten ketapang.". *Forum Ekonomi*. Vol. 20. No. 1. (2018).
- Muhammad Ma'ruf, "Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah." *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy* Inside 1.1 (2021)
- Muhammad. *Akuntansi Syariah Teori dan Praktik Untuk Perbankan Syariah*, Yogyakarta: STIM YKPN. 2013
- Mustaqim, Bagus Sirot. *Strategi Frontliner Dalam Mengoptimalkan Branchless Banking Melalui Additive Models Dan Transformational Models Pada BSI KCP Jepara Pemuda II*. Diss. IAIN KUDUS, 2022.
- Padilah, Tesa Nur, dan Riza Ibnu Adam. "Analisis regresi linier berganda dalam estimasi produktivitas tanaman padi di Kabupaten Karawang.", *Fibonacci: Jurnal*

*Pendidikan Matematika Dan Matematika*, Vol. 5, No. 2. (2019).

pukul 20:00

Rakhmat Dwi Pambudi, "Perkembangan fintech di kalangan mahasiswa UIN Walisongo." *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN* 4.2 (2019)

Rohmawati Kusumaningtias. "Studi Komparatif Kinerja Bank Syariah dan Bank Konvensional dalam Menghadapi Krisis Global Berdasarkan Rasio Keuangan." *AKRUAL: Jurnal Akuntansi* 1.1 (2009)

Sawir, Agnes. 2003 *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan* Perusahaan, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Siregar, A. (2016) *Financial Technology Tren Bisnis Keuangan Kedepan*. Infobanknews.

Sudirman, Acai. 2021. *Kreativitas Dan Inovasi Dalam Berwirausaha*. Bandung: Media sains indonesia.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016 Sugiono, 2018. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sujadi dan Edi Purwo Saputro. 2006. *E-Banking: Urgensi Aspek Trust di Era E-Service*, Jakarta: Raja Grafindo .

Uswatun Hasanah. *Pengaruh Proporsi Dana Pihak Ketiga (Pdpk), Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (Ppap), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo), Net Interest Margin (NIM), Dan Tingkat Inflasi Terhadap Profit Distribution Management (Pdm) Studi Kasus Pada*

*Bank Umum Syariah (Bus) Di Indonesia (Periode 2010-2014)*. BS thesis. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.

Wadhika Putra, *Pengaruh Financial Technology bagi Bank Syariah Indonesia (BSI)*. Diss. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2023.

Wahyuningsih, Nining, dan Nurul Janah. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Nasabah Menggunakan Internet Banking pada Bank Muamalat." *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah* Vol. 10, No. 2 (2018).

Wijaya. "The Effect Of *Fintech* On The Financial Performance Of Sharia Banking", *Jekami: Journal Of Accounting*, Vol. 2, No. 2 (2022).

Wiji Nurastuti. 2011. *Teknologi Perbankan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

# LAMPIRAN



IAIN CURUP

SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
Nomor : 0318/In.34/FS/PP.00.9/12/2023

Tentang  
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II  
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud.  
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi  
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;  
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;  
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.11/3.2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2023-2026;  
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama : Menunjuk saudara:  
1. Ratih Komala Dewi, M.M NIP. 19900619 201801 2 001  
2. Andriko, M.E.Sy NIP. 19890101 201903 1 019
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:
- NAMA : Riska Wijayanti  
NIM : 19631085  
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah/Syariah dan Ekonomi Islam  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh FinTech terhadap Net Interest Margin (NIM) pada Bank Syariah Indonesia (BSI)
- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;  
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;  
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan  
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.  
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP  
Pada tanggal : 07 Desember 2023

Dekan,  
  
Dr. Ngadri, M.Ag  
NIP. 19690206 199503 1 001

- Tembusan :
1. Pembimbing I dan II
  2. Bendahara IAIN Curup
  3. Kabag TU/KEI IAIN Curup
  4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
  5. Yang bersangkutan
  6. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

DEPAN

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: Riska Wijayanti
NIM	: 19631085
PROGRAM STUDI	: Perbankan Syariah
FAKULTAS	: Syariah dan Ekonom. Islam (FSEI)
DOSEN PEMBIMBING I	: Rati Komala Dewi, M.M
DOSEN PEMBIMBING II	: Andriko, M. E., S. Y
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Fintech terhadap Net Interest Margin (NIM) pada Bank Syariah Indonesia (BSI)
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	14/11/2023	Perbaikan Bab I	
2.	21/11/2023	Perbaikan Bab I	
3.	23/11/2023	ACC Perbaikan Bab I	
4.	14/12/2023	Revisi Bab II & III	
5.	21/12/2023	Revisi Bab II	
6.	05/01/2024	Perbaikan & ACC Bab I-III, lanjut bab 4	
7.	31/01/2024	Perbaikan	
8.	05/02/2024	Perbaikan bab 4	
9.	12/02/2024	ACC	
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH  
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Rati Komala Dewi, M.M  
NIP. 19900619 2009 2 001

CURUP, 12 Februari 2024  
PEMBIMBING II,

Andriko, M. E., S. Y  
NIP. 1989 01 01 2019 03 1 019

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gari No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

BELAKANG

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: Riska Wijayanti
NIM	: 19631085
PROGRAM STUDI	: Perbankan Syariah
FAKULTAS	: Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI)
PEMBIMBING I	: Ratin Komala Dewi, M.M
PEMBIMBING II	: Andriko, M.E., S.Y
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Fintech terhadap Net Interest Margin (NIM) pada Bank Syariah Indonesia (BSI)
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	14/1/2023	Perbaikan Bab I	[Signature]
2.	22/1/2023	Perbaikan Bab I	[Signature]
3.	7/2/2023	Acc Bab I	[Signature]
4.	15/2/2023	Revisi bab II → III	[Signature]
5.	4/1/2024	Urutkan dan tambal Referensi	[Signature]
6.	28/1/2024	Final Uji paku di-feloh lagi	[Signature]
7.	30/1/24	Cerlogan dari awal - akhir	[Signature]
8.	12/2/24	Acc. Cele plogan	[Signature]
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI  
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN  
CURUP

PEMBIMBING I,

Ratin Komala Dewi, M.M  
NIP. 199006 24801 2 001

CURUP, 12 Februari 2024

PEMBIMBING II,

Andriko, M.E., S.Y  
NIP. 1989 0103 201903 1 019

## LAPORAN PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN

Tanggal Laporan 30 September 2021 dan 2020

(Dalam Persentase)

No.	RASIO	30 September 2021	30 September 2020
<b>Rasio Kinerja</b>			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) *)	22,75%	18,60%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,64%	1,51%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,10%	2,09%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,98%	2,52%
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	3,05%	3,01%
6.	Non Performing Financing (NPF) net	1,02%	1,12%
7.	Return On Assets (ROA)	1,70%	1,42%
8.	Return On Equity (ROE)	13,82%	11,42%
9.	Net Imbalan (NI)	6,00%	6,14%
10.	Net Operating Margin (NOM)	1,82%	1,72%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	79,84%	84,47%
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	50,17%	51,65%
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	33,98%	36,41%
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	74,45%	75,69%
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>			
1.	a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	i. Pihak Terkait	2,72% **)	0,00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	a. GWM Rupiah		
	i. Harian	0,00%	0,00%
	ii. Rata-rata	5,31%	4,20%
	b. GWM valuta asing (Harian)	1,08%	1,15%
3.	Posisi Devisa Netto (PDN) secara keseluruhan	0,40%	1,50%

## LAPORAN PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN

Tanggal Laporan 30 Juni 2021 dan 2020

(Dalam Persentase)

No.	RASIO	30 Juni 2021	30 Juni 2020
<b>Rasio Kinerja</b>			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	22,58%	18,96%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,59%	2,64%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,13%	2,25%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,10%	2,39%
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	3,11%	3,23%
6.	Non Performing Financing (NPF) net	0,93%	1,52%
7.	Return On Assets (ROA)	1,70%	1,48%
8.	Return On Equity (ROE)	13,84%	11,69%
9.	Net Imbalan (NI)	6,29%	5,99%
10.	Net Operating Margin (NOM)	1,86%	1,57%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	79,92%	83,97%
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	49,06%	49,49%
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	34,20%	37,58%
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	74,53%	77,29%
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>			
1.	a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	a. GWM Rupiah		
	i. Harian	0,00%	0,00%
	ii. Rata-rata	4,06%	3,61%
	b. GWM valuta asing (Harian)	1,10%	1,07%
3.	Posisi Devisa Netto (PDN) secara keseluruhan	0,75%	1,11%

## LAPORAN PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Persentase)

No.	RASIO	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<b>Rasio Kinerja</b>			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) *)	22,09	18,24
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,47	1,41
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,01	1,95
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,01	2,66
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	2,93	2,88
6.	Non Performing Financing (NPF) net	0,87	1,12
7.	Return On Assets (ROA)	1,61	1,38
8.	Return On Equity (ROE)	13,71	11,18
9.	Net Imbalan (NI)	6,04	6,04
10.	Net Operating Margin (NOM)	1,75	1,48
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	80,46	84,61
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	52,57	53,74
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	34,51	35,64
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	73,39	74,52
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>			
1.	a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak Terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	i. Pihak Terkait	0,51**)	0,00
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
2.	a. GWM Rupiah		
	i. Harian	0,50	0,00
	ii. Rata-rata	4,55	3,12
	b. GWM valuta asing (Harian)	1,03	1,16
3.	Posisi Devisa Netto (PDN) secara keseluruhan	0,27	4,47

\*) Sesuai SEOJK 13/SEOJK.03/2015, KPMM 31 Desember 2021 sebagai Bank hasil penggabungan tidak diwajibkan untuk menghitung ATMR Operasional sampai dengan akhir bulan Desember tahun penggabungan. KPMM 31 Desember 2020 masih memperhitungkan ATMR Risiko Operasional.

\*\*\*) Pelampauan terjadi karena pembentukan Holding BUMN Ultra Mikro dimana PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ('Bank BRI') yang merupakan salah satu pemegang saham BSI, ditetapkan oleh Pemerintah sebagai Induk dari Holding tersebut dan mengakibatkan PT Modalitas Nasional Madani (Persero) dan PT Pegadaian (Persero) yang merupakan Nasabah PT Bank Syariah Indonesia Tbk menjadi Pihak Terkait BSI.

# Indonesia

Dana Pihak Ketiga  
Rp **252,52**  
triliun  
(▲ 3,21% yoy)

Lab Bersih  
Rp **2,82**  
triliun  
(▲ 32,41% yoy)

## BSI Mobile

(Per Juni 2023)

BSI terus berinovasi dengan menghadirkan Beyond Banking Services Experience in One Hand. Memenuhi segala kebutuhan: Financial, Social dan Spiritual



Jumlah User  
**5,39** Juta

▲ 32,53% yoy



Jumlah Transaksi  
**170,70** Juta

▲ 45,01% yoy



Volume Transaksi  
**220,56** Triliun

▲ 46,30% yoy

## LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 30 Juni 2023 dan 2022

(Dalam Persentase)

No.	RASIO	30 Juni 2023 (Diaudit)	30 Juni 2022 (Diaudit)
<b>Rasio Kinerja</b>			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	20,29	17,31
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,47	1,52
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,83	2,03
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,50	3,22
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	2,31	2,78
6.	Non Performing Financing (NPF) net	0,62	0,74
7.	Return On Assets (ROA)	2,36	2,03
8.	Return On Equity (ROE)	17,27	17,66
9.	Net Imbalan (NI)	5,99	6,16
10.	Net Operating Margin (NOM)	2,62	2,22
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	70,87	74,50
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	46,04	49,40
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	36,15	35,71
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	87,80	78,14
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>			
1.	a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak tidak terkait	0,00	0,00
	b. Persentase Pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak tidak terkait	0,00	0,00
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM Rupiah		
	i. Harian	0,00	0,00
	ii. Rata-rata	10,88	4,87
	b. GWM valuta asing (harian)	1,09	1,04
3.	Posisi Devisa Netto (PDN) secara keseluruhan	2,30	0,90

## LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 31 Maret 2023 dan 2022

(Dalam Persentase)

No.	RASIO	31 Maret 2023	31 Maret 2022
<b>Rasio Kinerja</b>			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	20,36	17,20
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,34	1,50
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,73	2,03
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,27	3,06
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	2,36	2,91
6.	Non Performing Financing (NPF) net	0,54	0,90
7.	Return On Assets (ROA)	2,48	1,93
8.	Return On Equity (ROE)	18,16	16,58
9.	Net Imbalan (NI)	6,04	6,01
10.	Net Operating Margin (NOM)	2,73	2,11
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	69,65	75,35
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	46,91	50,51
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	34,68	33,91
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	79,14	74,37
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>			
1.	a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak Terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
	b. Persentase Pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak Terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM Rupiah		
	i. Harian	0,00	0,00
	ii. Rata-rata	6,80	5,60
	b. GWM valuta asing (Harian)	1,07	1,15
3.	Posisi Devisa Netto (PDN) secara keseluruhan	1,12	1,25

## DIGITAL BANKING

 **USER**  
**6,31 Juta**  
31,41% yoy



 **JUMLAH TRANSAKSI**  
**376,41 Juta**  
41,28% yoy

 **VOLUME TRANSAKSI**  
**467,42 Triliun**  
39,26% yoy

## LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Persentase)

No.	RASIO	31 Desember 2023 (Ekuadit)	31 Desember 2022 (Ekuadit)
<b>Rasio Kinerja</b>			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21,04	20,29
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,21	1,35
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,54	1,79
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,99	3,29
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	2,08	2,42
6.	Non Performing Financing (NPF) net	0,55	0,57
7.	Return On Assets (ROA)	2,35	1,98
8.	Return On Equity (ROE)	16,88	16,84
9.	Net Imbalan (NI)	5,82	6,31
10.	Net Operating Margin (NOM)	2,58	2,17
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	71,27	75,88
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	49,86	51,01
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	37,43	34,44
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	81,73	79,37
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>			
1.	a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak tidak terkait	0,00	0,00
	b. Persentase Pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak tidak terkait	0,00	0,00
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM Rupiah		
	i. Harian *)	6,76	8,30
	ii. Rata-rata **)	4,87	6,06
	b. GWM valuta asing (harian)	1,13	1,18
3.	Posisi Devisa Netto (PDN) secara keseluruhan	2,47	0,57

\*) Posisi 31 Desember 2023 dan 2022

\*\*) Rasio rata-rata GWM Rupiah yang wajib dipenuhi Bank per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar 4,60% dan 5,78%

## LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 30 September 2022 dan 2021

(Dalam Persentase)

No.	RASIO	30 September 2022	30 September 2021
<b>Rasio Kinerja</b>			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) *)	17,19	22,75
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,53	1,64
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,04	2,10
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,33	2,98
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	2,67	3,05
6.	Non Performing Financing (NPF) net	0,59	1,02
7.	Return On Assets (ROA)	2,08	1,70
8.	Return On Equity (ROE)	17,44	13,82
9.	Net Imbalan (NI)	6,22	6,00
10.	Net Operating Margin (NOM)	2,29	1,82
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	74,02	79,84
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	50,28	50,17
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	34,99	33,98
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	81,45	74,45
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>			
1.	a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak Terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
	b. Persentase Pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak Terkait **)	0,00	2,72
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM Rupiah		
	i. Harian	0,00	0,00
	ii. Rata-rata	6,21	5,31
	b. GWM valuta asing (Harian)	1,06	1,08
3.	Posisi Devisa Netto (PDN) secara keseluruhan	1,25	0,40

\*) Sesuai POJK Nomor 21/POJK.03/2014 dan SEOJK 13/SEOJK.03/2015, KPMM 30 September 2021 sebagai Bank hasil penggabungan tidak diwajibkan untuk menghitung ATMR Operasional sampai dengan akhir bulan Desember tahun penggabungan. Sedangkan, untuk KPMM per 30 September 2022 telah memperhitungkan ATMR Risiko Operasional

\*\*) Pelampauan pada 30 September 2021 terjadi karena pembentukan Holding BUWU Ultra Mikro dimana PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk ("Bank BRI") yang merupakan salah satu pemegang saham pengendali BSI, ditetapkan oleh Pemerintah sebagai Induk dari Holding tersebut dan mengakibatkan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) dan PT. Pegadaian (Persero) yang merupakan Nasabah PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk menjadi Pihak Terkait BSI.

(Dalam jutaan Rupiah)

## LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 30 September 2022 dan 2021

(Dalam Persentase)

No.	RASIO	30 September 2022	30 September 2021
<b>Rasio Kinerja</b>			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) *)	17,19	22,75
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,53	1,64
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,04	2,10
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,33	2,98
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	2,67	3,05
6.	Non Performing Financing (NPF) net	0,59	1,02
7.	Return On Assets (ROA)	2,08	1,70
8.	Return On Equity (ROE)	17,44	13,82
9.	Net Imbalan (NI)	6,22	6,00
10.	Net Operating Margin (NOM)	2,29	1,82
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	74,02	79,84
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	50,28	50,17
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	34,99	33,98
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	81,45	74,45
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>			
1.	a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak Terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
	b. Persentase Pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak Terkait **)	0,00	2,72
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM Rupiah		
	i. Harian	0,00	0,00
	ii. Rata-rata	6,21	5,31
	b. GWM valuta asing (Harian)	1,06	1,08
3.	Posisi Devisa Netto (PDN) secara keseluruhan	1,25	0,40

\*) Sesuai POJK Nomor 21/POJK.03/2014 dan SEOJK 13/SEOJK.03/2015, KPMM 30 September 2021 sebagai Bank hasil penggabungan tidak diwajibkan untuk menghitung ATMR Operasional sampai dengan akhir bulan Desember tahun penggabungan. Sedangkan, untuk KPMM per 30 September 2022 telah memperhitungkan ATMR Risiko Operasional

\*\*) Pelampauan pada 30 September 2021 terjadi karena pembentukan Holding BUWU Ultra Mikro dimana PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk ("Bank BRI") yang merupakan salah satu pemegang saham pengendali BSI, ditetapkan oleh Pemerintah sebagai Induk dari Holding tersebut dan mengakibatkan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) dan PT. Pegadaian (Persero) yang merupakan Nasabah PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk menjadi Pihak Terkait BSI.

# Mobile Banking

(Per Juni 2022)

BSI terus berinovasi dengan menghadirkan *Beyond Banking Services Experience in One Hand*  
Memenuhi segala kebutuhan:  
*Financial, Social dan Spiritual*



## LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 30 Juni 2022 dan 2021

(Dalam Persentase)

No.	RASIO	30 Juni 2022	30 Juni 2021
<b>Rasio Kinerja</b>			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) <sup>1</sup>	17,31	22,27
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,52	1,60
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,03	2,14
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,22	3,25
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	2,78	3,11
6.	Non Performing Financing (NPF) net	0,74	0,75
7.	Return On Assets (ROA)	2,03	1,64
8.	Return On Equity (ROE)	17,66	14,14
9.	Net Imbalan (NI)	6,16	6,18
10.	Net Operating Margin (NOM)	2,22	1,76
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	74,50	80,68
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	49,40	48,45
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	35,71	34,22
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	78,14	74,48
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>			
1.	a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak Terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
	b. Persentase Pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak Terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM Rupiah		
	i. Harian	0,00	0,00
	ii. Rata-rata	4,87	4,55
	b. GWM valuta asing (Harian)	1,04	1,10
3.	Posisi Devisa Netto (PDN) secara keseluruhan	0,90	0,74

<sup>1</sup>Sesuai POJK Nomor 21/POJK.03/2014 dan SEOJK 13/SEOJK.03/2015, KPMM 30 Juni 2021 sebagai Bank hasil penggabungan tidak diwajibkan untuk menghitung ATMR Risiko Operasional sampai dengan akhir bulan Desember tahun penggabungan. Sedangkan, untuk KPMM per 30 Juni 2022 telah memperhitungkan ATMR Risiko Operasional.

## LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 31 Maret 2022 dan 2021

(Dalam Persentase)

No.	RASIO	31 Maret 2022	31 Maret 2021
<b>Rasio Kinerja</b>			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) *)	17,20	23,10
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,50	1,59
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,03	2,17
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,06	3,01
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	2,91	3,09
6.	Non Performing Financing (NPF) net	0,90	0,92
7.	Return On Assets (ROA)	1,93	1,72
8.	Return On Equity (ROE)	16,58	14,12
9.	Net Imbalan (NI)	6,01	6,13
10.	Net Operating Margin (NOM)	2,11	1,92
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	75,35	79,90
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	50,51	49,63
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	33,91	35,30
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	74,37	77,28
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>			
1.	a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak Terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
	b. Persentase Pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak Terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM Rupiah		
	i. Harian	0,00	0,00
	ii. Rata-rata	5,60	3,04
	b. GWM valuta asing (Harian)	1,15	1,05
3.	Posisi Devisa Netto (PDN) secara keseluruhan	1,25	1,77

\*) Sesuai SEOJK 13/SEOJK.03/2015, KPMM 31 Maret 2021 sebagai Bank hasil penggabungan tidak diwajibkan untuk menghitung ATMR Operasional sampai dengan akhir bulan Desember tahun penggabungan. KPMM per Maret 2022 telah memperhitungkan ATMR Risiko Operasional

## LAPORAN PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Persentase)

No.	RASIO	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<b>Rasio Kinerja</b>			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) *)	22,09	18,24
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,47	1,41
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,01	1,95
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,01	2,66
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	2,93	2,88
6.	Non Performing Financing (NPF) net	0,87	1,12
7.	Return On Assets (ROA)	1,61	1,38
8.	Return On Equity (ROE)	13,71	11,18
9.	Net Imbalan (NI)	6,04	6,04
10.	Net Operating Margin (NOM)	1,75	1,48
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	80,46	84,61
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	52,57	53,74
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	34,51	35,64
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	73,39	74,52
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>			
1.	a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak Terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	i. Pihak Terkait	0,51**)	0,00
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
2.	a. GWM Rupiah		
	i. Harian	0,50	0,00
	ii. Rata-rata	4,55	3,12
	b. GWM valuta asing (Harian)	1,03	1,16
3.	Posisi Devisa Netto (PDN) secara keseluruhan	0,27	4,47

\*) Sesuai SEOJK 13/SEOJK.03/2015, KPMM 31 Desember 2021 sebagai Bank hasil penggabungan tidak diwajibkan untuk menghitung ATMR Operasional sampai dengan akhir bulan Desember tahun penggabungan. KPMM 31 Desember 2020 masih memperhitungkan ATMR Risiko Operasional.

\*\*\*) Pelampauan terjadi karena pembentukan Holding BUMN Ultra Mikro dimana PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI) yang merupakan salah satu pemegang saham BSI, ditetapkan oleh Pemerintah sebagai induk dari Holding tersebut dan mengakibatkan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan PT Pegadaian (Persero) yang merupakan Nasabah PT Bank Syariah Indonesia Tbk menjadi Pihak Terkait BSI.

## SOCIAL



Pengurangan Jejak Karbon  
**84,4 Ton CO2**

Motor Listrik  
**35 Unit**

## DIGITAL BANKING



Korespondensi Digital

## LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Persentase)

No.	RASIO	31 Desember 2023	31 Desember 2022
		(Daerah)	(Daerah)
<b>Rasio Kinerja</b>			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21,04	20,29
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,21	1,35
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,54	1,79
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,99	3,29
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	2,08	2,42
6.	Non Performing Financing (NPF) net	0,55	0,57
7.	Return On Assets (ROA)	2,35	1,98
8.	Return On Equity (ROE)	16,88	16,84
9.	Net Imbalan (NI)	5,82	6,31
10.	Net Operating Margin (NOM)	2,58	2,17
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	71,27	75,88
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	49,86	51,01
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	37,43	34,44
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	81,73	79,37
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>			
1.	a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak tidak terkait	0,00	0,00
	b. Persentase Pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak tidak terkait	0,00	0,00
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM Rupiah		
	i. Harian *)	6,76	8,30
	ii. Rata-rata **)	4,87	6,06
	b. GWM valuta asing (harian)	1,13	1,18
3.	Posisi Devisa Netto (PDN) secara keseluruhan	2,47	0,57

\*) Posisi 31 Desember 2023 dan 2022

\*\*) Rasio rata-rata GWM Rupiah yang wajib dipenuhi Bank per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar 4,60% dan 5,78%

## LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 30 September 2023 dan 2022

(Dalam Persentase)

No.	RASIO	30 September 2023	30 September 2022
<b>Rasio Kinerja</b>			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	20,70	17,19
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,37	1,53
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,69	2,04
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,24	3,33
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	2,21	2,67
6.	Non Performing Financing (NPF) net	0,61	0,59
7.	Return On Assets (ROA)	2,34	2,08
8.	Return On Equity (ROE)	16,85	17,44
9.	Net Imbalan (NI)	5,93	6,22
10.	Net Operating Margin (NOM)	2,57	2,29
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	71,43	74,02
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	48,43	50,28
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	36,41	34,99
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	88,31	81,45
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>			
1.	a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak tidak terkait	0,00	0,00
	b. Persentase Pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak tidak terkait	0,00	0,00
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM Rupiah		
	i. Harian <sup>*)</sup>	4,59	6,21
	ii. Rata-rata <sup>**)</sup>	5,59	6,20
	b. GWM valuta asing (Harian)	5,58	1,06
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	2,74	1,25

<sup>\*)</sup> Posisi 30 September 2023 dan 2022

<sup>\*\*)</sup> Rasio rata-rata GWM Rupiah yang wajib dipenuhi Bank per 30 September 2023 dan 2022 sebesar 5,45% dan 6,16%

## LAPORAN PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN

Tanggal Laporan 31 Maret 2021 dan 2020

(Dalam %)

No.	RASIO	31 Maret 2021	31 Maret 2020
<b>Rasio Kinerja</b>			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) <sup>*)</sup>	23,10%	18,57%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,59%	2,76%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,17%	2,36%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,01%	2,15%
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	3,09%	3,35%
6.	Non Performing Financing (NPF) net	0,92%	1,57%
7.	Return On Assets (ROA)	1,72%	1,71%
8.	Return On Equity (ROE)	14,12%	14,19%
9.	Net Imbalan (NI)	6,13%	6,15%
10.	Net Operating Margin (NOM)	1,92%	0,52%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	79,90%	83,85%
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	49,63%	47,93%
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	35,30%	38,15%
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	77,28%	76,88%
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>			
1.	a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM Rupiah		
	i. Harian	0,00%	0,00%
	ii. Rata-rata	3,04%	5,12%
	b. GWM valuta asing (Harian)	1,05%	1,09%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	1,77%	1,85%

<sup>\*)</sup> Sesuai SEOJK 13/SEOJK.03/2015, KPMM 31 Maret 2021 sebagai Bank hasil penggabungan tidak memperhitungkan ATMR Risiko Operasional. KPMM 31 Maret 2020 masih memperhitungkan ATMR Risiko Operasional.

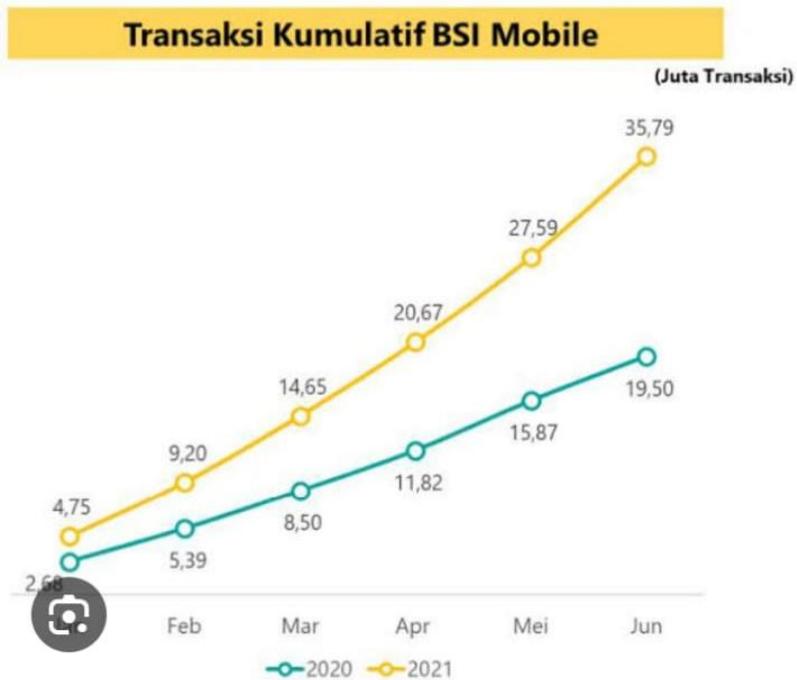
TRIWULANAN

(Dalam Persentase)

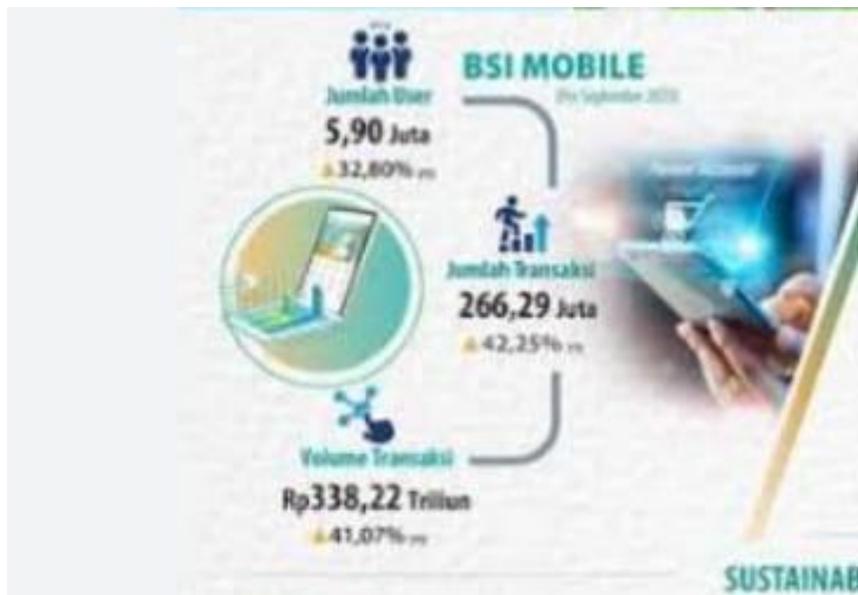
## Presentase transaksi BSI Mobile Juni 2023



## Transaksi Kumulatif BSI Mobile tahun 2021



## Persentase BSI Mobile September 2023



## Persentase BSI Mobile Desember 2021



## Chatbot Aisyah 2021

Incoming Chat (Layanan Medsos & Chatbot)



## Data Variabel Dependen dan Independen

Tw	BSI Mobile	BSI Aisyah	BSI Qris	NIM
Mar 21	14.650.000	18.458	434.000	6,13%
Jun 21	2.200.000	34.360	459.000	6,29%
Sep 21	46.400.000	39.253	45.000.000	6,00%
Des 21	124.540.000	27.364	67.000.000	6,04%
Mar 22	55.110.000	25.870	4.170.000	6,01%
Jun 22	117.720.000	34.230	2.700.000	6,16%
Sep 22	187.200.000	34.500	91.700.000	6,22%
Des 22	74.200.000	29.340	128.000.000	6,31%
Mar 23	86.400.000	35.440	4.170.000	6,04%
Jun 23	170.700.000	29.230	37.000.000	5,99%
Sep 23	266.300.000	29.000	13.700.000	5,93%

## **Biodata Mahasiswa**



**Riska Wijayanti**, lahir di Karang Dapo Bawah, Bingin Kuning, Lebong, Bengkulu, pada tanggal 15 Juli 2000, dan sekarang tinggal di tempat kelahirannya di Desa Karang Dapo Bawah.

Penulis merupakan anak kedua dari 3 bersaudara, menyelesaikan pendidikan SD di SDN 05 Bingin Kuning pada 2007 sampai 2013, dan melanjutkan SMP di SMPN 01 Bingin Kuning pada tahun 2013-2016, kemudian menempuh pendidikan SMA di SMAN 3 Lebong pada tahun 2016 sampai 2019 lalu penulis menempuh pendidikan di perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dari tahun 2019 sampai 2024, di kampus penulis cukup aktif dalam mengikuti organisasi seperti, HMPS-PS, DEMA-I, Pramuka, MAPASTA, Basket dan Organisasi luar kampus seperti HMI. Penulis juga memiliki usaha buket yang ia rintis dari semasa kuliah hingga sekarang, bukan hanya buket tetapi berbagai macam hadiah lainnya. Bermanfaatlah untuk diri sendiri, keluarga, bangsa dan negara.

